

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN
KAS DALAM MENINGKATKAN SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL (Studi Kasus PDAM Tirta
Panrannuangku Kab. Takalar)**

SKRIPSI



FITRI

105731102220

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN :

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN
KAS DALAM MENINGKATKAN SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL (Studi Kasus PDAM Tirta
Panrannuangku Kab. Takalar)**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

FITRI

NIM: 105731102220

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada program Studi Akuntansi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**"dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh
selaian apa yang telah diusahakan " (QS. Yusuf: 87)"**

**"Manusia hanya akan mendapatkan hasil dari apa yang
telah diusahakannya dengan sungguh-sungguh"**

PERSEMBAHAN

**Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta
karunia-Nya skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.**

Alhamdulillah Rabbil'alamin

**Skripsi ini saya persembahkan untuk orang tua saya
sangat saya sayangi dan cintai dan orang-orang yang saya
sayang dan almamaterku**

PESAN DAN KESAN

**Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak
yang memberikan dukungan selama penulis skripsi
ini juga untuk seluruh insan universitas
muhammadiyah makassar**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Sistem Sistem Informasi Akuntansi
Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Sistem
Pengendalian Internal (Studi Kasus PDAM Tirta
Panrannuangku Kab. Takalar)
Nama Mahasiswa : Fitri
No. Stambuk/NIM : 105731102220
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

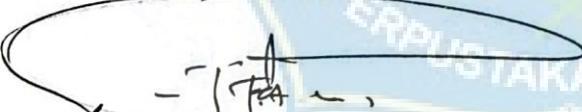
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia
penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 31 Agustus 2024 di Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 31 Agustus 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Faidul Adziem, SE., M.Si
NIDN. 0921018002

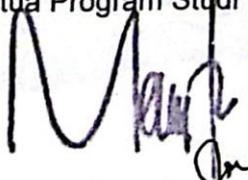

Saida Said, SE., M.Ak
NIDN. 0910097203

Mengetahui,

Dekan

Ketua Program Studi


Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507


Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Fitri, Nim : 105731102220 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0010/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 26 Safar 1446 H/ 31 Agustus 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Safar 1446 H
31 Agustus 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. Abd Rakhim Nanda, M.T.IPU
(Rektor Unismuh Makassar) (.....)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
4. Penguji : 1. Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si.Ak.CA.CSP (.....)
2. Hasanuddin, SE., M.Si (.....)
3. Sahrullah, SE., M.Ak (.....)
4. Rini Sulistiyanti, SE., M.Ak (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri

Stambuk : 105731102220

Program Studi: Akuntansi

Judul Skripsi : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus PDAM Tirta Panranuanguku Kab. Takalar)

Dengan ini menyatakan bahwa,

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 31 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan



Dekan



Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 607

Ketua Program Studi,

Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 128 6844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri
Nim : 105731102220
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalti Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul:

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus PDAM Tirta Panrannuangku Kab. Takalar)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 31 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,



Fitri
NIM: 105731102220

ABSTRAK

Fitri 2024. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal (studi kasus PDAM Tirta Panrannuangku Kab. Takalar) Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh Faidul Adziem dan Saida Said

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada PDAM Tirta Panrannuangku Kab. Takalar dan untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang digunakan telah menunjukkan sistem pengendalian internal yang memadai. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh dari PDAM Tirta Panrannuangku Kab. Takalar. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) sistem informasi akuntansi penerimaan kas di PDAM Tirta Panrannuangku sudah diterapkan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan yang signifikan, dimana sistem manual telah diganti serta memudahkan karyawan untuk mengumpulkan data-data yang ada diperusahaan. (2) sistem pengendalian internal pada PDAM Tirta Panrannuangku masih belum memadai. Hal ini dapat dilihat dari kelalaian karyawan dalam melaksanakan tugasnya. Salah satu contohnya adalah ketidaktahuan seorang kepala unit Panrannuangku mengenai jumlah pelanggan di daerah tersebut. Sehingga menunjukkan bahwa terdapat kekurangan dalam pengawasan dan monitoring operasional.

Kata kunci: *Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan Kas, Sistem Pengendalian Internal*

ABSTRAK

Fitri 2024. Analysis of Cash Receipt Accounting Information System in Improving Internal Control System (case study of PDAM Tirta Panrannuangku, Takalar Regency) Thesis. Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Faidul Adziem, SE., M.Si and Saida Said, SE., M.Ak

This study aims to determine the cash receipt accounting information system at PDAM Tirta Panrannuangku, Takalar Regency and to determine whether the cash receipt accounting information system used has demonstrated an adequate internal control system. The type of research used in this study is descriptive qualitative research. The types of data used in this study are primary data and secondary data obtained from PDAM Tirta Panrannuangku, Takalar Regency. Data collection techniques used were observation, interview, and documentation techniques. The results of this study indicate that (1) the cash receipt accounting information system at PDAM Tirta Panrannuangku has been implemented well. This can be seen from the significant development, where the manual system has been replaced and makes it easier for employees to collect data in the company. (2) the internal control system at PDAM Tirta Panrannuangku is still inadequate. This can be seen from the negligence of employees in carrying out their duties. One example is the ignorance of a Panrannuangku unit head regarding the number of customers in the area. This shows that there are deficiencies in operational supervision and monitoring.

Keywords: Accounting Information System, Cash Receipt, Internal Control System

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Penyusunan skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Berbagai rintangan dan hambatan peneliti alami sejak timbulnya ide untuk meneliti hingga lahirnya karya tulis ini dalam bentuk skripsi. Namun, berkat doa dan bantuan dari berbagai pihak maka penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Kepada Bapak Dr. Ansyarif Khalid, SE., M.Si. Ak. CA selaku dosen penasehat akademik yang telah memberikan ilmu dan nasihat-nasihat baik untuk penulis selama duduk di bangku perkuliahan.
5. Kepada Bapak Faidul Adziem, SE.,M.Si selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Ibu Saida Said, SE.,M.Ak selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan dedikasi yang tinggi kepada peneliti demi penyempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan ilmu dan pendidikannya kepada penulis sehingga wawasan penulis bisa bertambah, beserta seluruh Staff Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar terima kasih atas bantuannya dalam pengurusan administrasi.
8. Ucapan terima kasih kepada perusahaan PDAM Takalar dan seluruh stafnya atas pemberian izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan memberikan data-data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Cinta pertama dan panutanku, Bapak Sugianto dan pintu surgaku Mama Hasna. Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun meraka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah memberikan dukungan moral dan material serta selalu mendoakan penulis selama menempuh pendidikan sehingga dapat menyelesaikan studi S1 di Univeritas Muhammadiyah Makassar.

10. Kepada saudaraku yang tak kalah penting kehadirannya, Nenni Handriani, Samsul, Ikram serta adik-adikku. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi dalam proses karya tulis ini baik tenaga maupun waktu untuk penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan mengajarkan arti kesabaran.
11. Kepada nona pemilik nim 105731112920 sekaligus partnerku. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulis skripsi ini, baik tenaga maupun waktu kepada penulis. Telah mendukung, mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.
12. Terima kasih juga kepada penghuni kost apala yang selalu menemani proses saya, memberikan dukungan, motivasi dan menjadi tempat keluh kesah, serta memberikan semangat yang luar biasa sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Terima kasih untuk teman-teman Prodi Akuntansi Angkatan 2020 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku kuliah.
14. Terima kasih untuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan dukungan, semangat, dan motivasi kepada penulis agar dapat merampungkan penulisan skripsi ini.
15. Terakhir, Fitri diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karna telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikan demi menyempurnakan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater biru tercinta Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 31 Agustus 2024

Penulis



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Teori.....	5
1. Sistem Informasi Akuntansi.....	5
2. Kas	12
3. Sistem Pengendalian Internal	15
4. Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi	23
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Berfikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Fokus Penelitian	35
C. Lokasi Dan Waktu Penelitian	35

D. Jenis Dan Sumber Data.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Informan.....	37
G. Metode Analisis Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	38
1. Sejarah singkat PDAM Tirta Panrannuangku Kab. Takalar	38
2. Tugas dan Fungsi PDAM	40
3. Visi Misi Dan Tujuan	41
4. Struktur Organisasi	42
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian	59
C. Pembahasan	72
BAB V KESIMPULAN	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	79



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	34
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	43
Gambar 4.2 Sistem Payment Point	68
Gambar 4.3 Flowchart Penerimaan Kas.....	70



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 4.1 Jumlah Penggunaan Air Di Takalar	39
Tabel 4.2 Sub Bagian Umum Dan Keuangan Beserta Tugasnya.....	50
Tabel 4.3 Sub Bagian Teknik Beserta Tugasnya.....	54



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem informasi akuntansi (SIA) memainkan peran penting dalam mendukung efektivitas dan efisien operasional sebuah organisasi. Sistem informasi merupakan sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data keuangan serta menyediakan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan manajemen. Penerapan sistem informasi akuntansi yang baik diharapkan mampu meningkatkan pengendalian internal, yaitu suatu proses yang dirancang untuk memberikan jaminan yang memadai tentang pencapaian tujuan operasional, pelaporan, dan kepatuhan suatu organisasi.

Penerimaan kas adalah salah satu aspek krusial dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Penerimaan kas yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti kebocoran kas, penyalahgunaan dana, dan ketidakakuratan laporan keuangan. Oleh karena itu, penting bagi sebuah organisasi untuk memiliki sistem penerimaan kas yang efektif dan efisien, serta didukung oleh pengendalian internal yang memadai.

Jadi sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu kesatuan untuk mengumpulkan, mencatat transaksi yang dapat membantu pemimpin untuk menangani penerimaan perusahaan. Adapun sistem pengendalian internal adalah sesuatu yang memiliki bagian-bagian yang saling berkaitan dengan tujuan untuk mencapai tujuan-tujuan yang diharapkan untuk memisahkan fungsi antara pencatatan dan pengurusan kas yang jelas, dan bertujuan

untuk menghindari kecurangan-kecurangan atau penyelewengan-penyelewengan yang kemungkinan terjadi dalam perusahaan. Dengan adanya sistem pengendalian internal ini maka penerimaan dan pengeluaran kas dalam perusahaan tidak dapat digelapkan. Berdasarkan sistem pengendalian internal yang baik, sistem penerimaan kas dari penjualan tunai mengharuskan penerimaan kas dalam bentuk tunai harus segera disetor kebank dalam jumlah penuh dengan cara melibatkan pihak lain selain kasir untuk melakukan internal.

Sistem pengendalian internal merupakan serangkaian kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan jaminan yang memadai bahwa tujuan organisasi dapat dicapai, termasuk keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, serta efisiensi dan efektivitas operasional. Pengendalian internal yang kuat pada proses penerimaan kas dapat membantu PDAM Tirta Panrannuangku dalam mencegah dan mendeteksi kecurangan, serta memastikan bahwa seluruh penerimaan kas dicatat dengan akurat dan tepat waktu.

Perusahaan Daerah Air Minum adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa dan merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), maka sumber penerimaan kasnya berbeda dengan sumber penerimaan kas pada perusahaan manufaktur maupun perusahaan dagang. PDAM di Kabupaten Takalar terdiri dari penerimaan pendapatan air, penerimaan pendapatan non air dan penerimaan uang lainnya. maka diperlukan sistem akuntansi penerimaan kas yang baik. PDAM sebagai perusahaan daerah dituntut untuk selalu professional dalam menjalankan usahanya, sebab perusahaan ini dibentuk untuk terus berjalan.

Selain itu pimpinan perusahaan juga membutuhkan suatu alat untuk mengawasi jalannya tugas yang dipercayakan kepada bawahan serta untuk mengetahui kemajuan yang akan dicapai perusahaan. Untuk itu dibutuhkan suatu sistem yang lebih dikenal dengan sistem pengendalian internal. Sistem pengendalian internal meliputi unsur seperti struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsional secara tegas, Sistem wewenang dan prosedur pencatatan, praktek yang sehat serta karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

Namun, dalam pengamatan penelitian, sistem informasi akuntansi penerimaan kas di PDA Tirta Panrannuangku masih menghadapi beberapa kendala. Meskipun sebagian besar proses telah dilakukan melalui internet, masih terdapat beberapa tahapan yang dilakukan secara manual. Selain itu, keterbatasan alat komunikasi menjadi hambatan yang signifikan, mengakibatkan pengendalian internal belum berjalan dengan optimal. Hal ini terlihat dari ketidaktahuan kepala unit panrannuangku mengenai jumlah pelanggan di beberapa daerah, yang berujung pada penyampaian data yang tidak tepat dan akurat.

Dikarenakan adanya permasalahan yang terjadi di perusahaan Daerah Air Minum di Kab. Takalar penulis tertarik ingin melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus PDAM Tirta Panrannuangku Kabupaten Takalar)".

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang penulis paparkan dalam penelitian adalah “Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal?”.

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui sistem informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Sistem Pegendalian Internal.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk membantu dalam memperjelas proses penerimaan kas, sehingga memungkinkan pengguna informasi, baik internal maupun eksternal, untuk memahami secara lebih baik bagaimana kas diterima dan dicatat.
2. Untuk membantu perusahaan PDAM dalam mengidentifikasi area-area di mana proses dapat dioptimalkan untuk meningkatkan efisiensi operasional, seperti pengurangan waktu penyelesaian transaksi atau pengurangan biaya administrasi.
3. Untuk membantu dalam mengidentifikasi dan memperbaiki celah keamanan dalam sistem informasi, sehingga melindungi data keuangan perusahaan dari akses yang tidak sah atau penyalahgunaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Sistem Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi dalam perusahaan adalah ibarat darah yang mengalir seluruh tubuh perusahaan tersebut. Informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan manajemen.

Informasi akuntansi yang tepat, akurat, dan cepat akan membuat perusahaan menjadi sehat dan berkembang pesat. Oleh karena itu sistem informasi akuntansi menjadi suatu masalah yang penting bagi setiap perusahaan. Untuk mengetahui lebih dalam sistem informasi akuntansi terlebih dahulu kita harus tahu pengertian sistem akuntansi dan informasi itu sendiri.

a. Pengertian Sistem

Suatu sistem dapat terdiri dari beberapa subsistem atau sistem-sistem bagian. Komponen-komponen atau subsistem dalam suatu sistem tidak dapat berdiri lepas sendiri-sendiri. Komponen-komponen dan subsistem saling berintraksi dan saling berhubungan membentuk satu kesatuan sehingga tujuan atau sasaran dapat tercapai.

Menurut (Ridho 2018), menyatakan sistem adalah suatu kumpulan objek atau unsur-unsur atau bagian-bagian yang dimiliki arti berbeda-beda yang saling memiliki hubungan, saling kerja sama dan saling mempengaruhi satu sama lain serta memiliki keterkaitan pada

rencana atau plane yang sama dalam mencapai tujuan tertentu pada lingkungan yang kompleks.

Menurut (McLeord 2004) dikutip oleh Yakub dalam buku pengantar sistem informasi (2012:1) mendefinisikan sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan tujuan yang sama untuk mencapai tujuan. Sistem juga merupakan suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, terkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk tujuan tertentu.

b. Pengertian informasi

Secara umum, informasi adalah suatu data yang telah diolah sehingga menghasilkan suatu informasi tertentu yang dibutuhkan oleh pihak yang membutuhkan informasi tertentu. Menurut (tata Sutabri 2012:22) mengatakan informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem pengolahan informasi akan mengolah data menjadi berguna bagi yang menerimanya. Nilai informasi berhubungan dengan keputusan bila tidak ada pilihan atau keputusan maka informasi tidak di perlukan.

Sementara itu menurut Mulyono dalam (Kuswara & Kusmana 2017:18) mengatakan informasi adalah suatu sistem yang terdiri dari kumpulan komponen sistem yaitu, software, hardware dan brainware (manusia) yang memproses informasi menjadi sebuah output yang berguna untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam suatu organisasi.

c. Pengertian Akuntansi

Akuntansi berasal dari kata asing yaitu *accounting*, yang artinya bila diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia menghitung atau mempertanggung jawabkan. Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, mengolah, dan menyajikan data transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dan dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya.

American Accounting Association oleh (Sony Warsono Bin Hardono 2010:5) menyatakan akuntansi adalah proses pengumpulan, pengidentifikasian dan pencatatan serta pengikhtisaran dari data keuangan serta melaporkannya kepada pihak yang menggunakannya, kemudian menafsirkan guna pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut (Badriyah 2015:16) menyatakan definisi akuntansi adalah proses pengelolaan data sejak terjadinya transaksi, kemudian transaksi ini memiliki bukti yang sah sebagai dasar terjadinya transaksi kemudian berdasarkan data atau bukti ini, maka di-input ke proses pengelolaan data sehingga menghasilkan output berupa informasi laporan keuangan.

d. Pengertian sistem informasi akuntansi

Berdasarkan situs Wikipedia, menyebutkan sistem informasi akuntansi adalah susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya, dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi

yang dibutuhkan manajemen. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang terintegrasi yang menghasilkan laporan dibentuk data transaksi bisnis yang diolah dan disajikan sehingga menjadi sebuah laporan keuangan yang memiliki arti bagi pihak yang membutuhkan.

Menurut (Turner dkk 2020:4) sistem informasi akuntansi merupakan proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal.

Sedangkan menurut (Molyono dalam Kuswara & Kusmana 2017:18) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang terdiri dari kumpulan komponen sistem, yaitu *software*, *hardware*, dan *brainware* (manusia) yang memproses informasi menjadi sebuah output yang berguna untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam suatu organisasi.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memproses data dan informasi akuntansi yang dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pengguna baik pengguna internal maupun eksternal untuk mengambil keputusan keuangan dengan lebih baik.

e. **Komponen sistem informasi akuntansi**

Komponen-komponen sistem informasi akuntansi menurut (Romney & Steinbart 2018:11) *accounting information system. Fourteenth Edition* sebagai berikut:

1. Para user atau pengguna yang menggunakan sistem.
2. Prosedur atau intruksi yang digunakan untuk mengumpulkan memproses, dan menyimpan data.
3. Data yang terdiri dari organisasi serta kegiatan bisnisnya.
4. Perangkat lunak yang digunakan serta proses data.
5. Infrastruktur teknologi informasi, yang terdiri dari komputer dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan untuk mengelolah sistem informasi akuntansi.
6. Pengendalian internal dan prosedur keamanan untuk melindungi sistem informasi akuntansi.

f. **Fungsi sistem informasi akuntansi**

(Romney & Steinbart 2018) mengatakan berdasarkan komponen sistem informasi akuntansi diatas memungkinkan sistem informasi akuntansi untuk memenuhi tiga fungsi yaitu, sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data terkait kegiatan yang dilakukan organisasi, sumberdaya, serta personil dari organisasi, misalnya seperti melakukan penjualan dan pembelian bahan baku dengan proses yang dilakukan secara berulang.
2. Mengelolah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kegiatan, sumber daya, dan personil pada organisasi.

3. Memberikan pengendalian yang memadai yang berguna untuk melindungi aset dan data organisasi.

g. Tujuan sistem informasi akuntansi

Tujuan sistem informasi akuntansi menurut (Nidaul Khoiriyah 2024:25) ada enam sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data/transaksi
- b. Pemrosesan data/ transaksi
- c. Pemanajemenan data
- d. Pengendalian dan pengamatan data
- e. Pengadaan informasi
- f. Pertimbangan perancangan sistem pemrosesan.

Sistem informasi akuntansi mempunyai beberapa fungsi diantaranya yaitu, pengumpulan data, pemrosesan data, manajemen data, pengendalian serta pengadaan data, pengadaan informasi, dan pertimbangan perancangan sistem pemrosesan. Fungsi utama sistem informasi akuntansi adalah memproses transaksi keuangan dan non keuangan yang berpengaruh langsung terhadap proses transaksi keuangan.

h. Unsur-unsur dari sistem informasi akuntansi

Menurut (Barry E. Cushing 2007) unsur-unsur sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

- a. Sumber daya manusia

Sistem informasi akuntansi membutuhkan sumber daya untuk dapat berfungsi. Sumber daya dapat diklasifikasikan sebagai alat, data, bahan pendukung, sumber manusia dan dana.

b. Peralatan

Peralatan merupakan unsur sistem informasi yang berperan dalam mempercepat pengelolaan data, meningkatkan ketelitian kalkulasi atau perhitungan dan kerapian berbentuk informasi.

c. Formulir

Formulir merupakan unsur pokok yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang terjadi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen.

d. Catatan

Catatan terdiri beberapa bagian yaitu, sebagai berikut:

1) Jurnal

Merupakan catatan akuntansi yang pertama digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas data keuangan dan data yang lainnya.

2) Buku besar

Terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah di catat sebelumnya kedalam jurnal.

3) Prosedur

Prosedur merupakan urutan atau langkah-langkah untuk menjalankan suatu pekerjaan, tugas atau kegiatan.

4) Laporan

Hasil akhir dari system informasi akuntansi adalah laporan keuangan dan laporan manajemen.

2. Kas

a. Pengertian Kas

Kas adalah komponen aktiva yang paling aktif dan sangat mempengaruhi setiap transaksi yang terjadi. Hal ini dikarenakan setiap transaksi memerlukan pengukuran yaitu kas. Walaupun perkiraan kas tidak langsung terlibat dalam transaksi tersebut, besarnya nilai transaksi tetap diukur dengan kas. Menurut IAI, seperti pada standar akuntansi keuangan (2011, pasal 2) kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro. Setara kas (*cash equivalent*) adalah investasi yang bersifat sangat likuid, berjangka pendek, dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan.

Kas merupakan alat pembayaran yang sah, memiliki 2 kriteria yaitu:

- a. Tersedia, berarti kas harus ada dan dimiliki serta dapat digunakan sehari-hari sebagai alat pembayaran untuk kepentingan perusahaan.
- b. Bebas, setiap item dapat diklasifikasikan sebagai kas, jika diterima umum sebagai alat pembayaran sebagai besar nilai nominalnya.

Menurut PSAK No. 2, kas terdiri dari saldo kas, rekening giro, aset setara kas, investasi yang sangat mudah dituangkan tanpa mengalami resiko perubahan harga signifikan. Contoh-contohnya adalah sebagai berikut: Cash On Hand and Bank, Treasury Bills, Commercial Paper, Money Market Fund dan lain-lain.

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kas merupakan aktiva lancar perusahaan yang siap digunakan untuk

membayai kegiatan umum perusahaan. Selain itu juga kas dengan mudah diselewengkan sehingga harus dijaga agar tidak terjadi kas menganggur atau sering disebut dengan idle cash.

b. Sifat dan komposisi kas

Syarat yang dapat dimasukkan ke dalam kas adalah sesuatu tersebut dapat diterima sebagai setoran oleh bank dengan nilai nominal, sehingga jika elemen-elemen yang tidak diterima sebagai setoran dengan nilai nominal, tidak dapat digolongkan sebagai kas. Adapun yang tergolong ke dalam kas adalah:

- a. Uang kertas dan uang logam
- b. Cek yang belum disetor
- c. Rekening tabungan
- d. Uang kembalian
- e. Cek dan Bilyet Giro
- f. *Travelers cek*, yaitu cek yang dikeluarkan khusus untuk perjalanan (tourism Bisnis)
- g. *Demand Deposit*, yaitu uang simpanan di bank yang di sewaktu-waktu dapat diambil (berupa rekening giro)
- h. *Money Order*, yaitu surat penting membayar sejumlah uang tertentu berdasarkan keperluan pengguna
- i. *Chasier Cek*, yaitu cek yang dibuat dalam bentuk bank untuk suatu saat dicairkan di bank itu juga
- j. *Bank Draft* (wasel bank), yaitu cek atau pemerintah membayar dari suatu bank yang mempunyai rekening di bank lain, yang dikarenakan

atas pemerintah seseorang atau nasabah melalui penyetoran terlebih dahulu dibank pembuat.

Adapun sifat kas yaitu:

- a. Segala sesuatu(baik yang berbentuk uang atau bukan) yang dapat tersedia dengan segera diterima sebagai alat pelunas kewajiban pada nilai nominalnya.
- b. Dapat digunakan segera. Artinya, apabila diminta dapat segera dikeluarkan.

c. Fungsi Kas

Adapun fungsi kas ialah:

- a. Sebagai alat tukar atau alat bayar dalam jumlah besar/kecil
- b. Alat yang diterima sebagai setoran oleh bank sebesar nilai nominalnya.
- c. Kas juga digunakan untuk investasi baru dalam aktiva tetap.

d. Pengendalian Penerimaan Kas

Menurut (Soemarso S.R, 2002:296) dalam buku (Akuntansi Suatu Pengantar) mengatakan sifat kas dalam perusahaan memerlukan perhatian yang cukup serius. Beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu:

- a. Perencanaan arus kas
- b. Pengendalian penerimaan kas
- c. Pengendalian pengeluaran kas
- d. Melakukan rekonsiliasi bank.
- e. Penerapan sistem dana tetap untuk kas kecil

3. Sistem Pengendalian Internal

a. Pengertian sistem pengendalian internal

Pengendalian internal adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan (Menurut PP No. 60).

Pengendalian internal ini dapat membantu perusahaan dan berfungsi sebagai alat bantu untuk melepaskan pengendalian dengan efektif. Dengan adanya pengendalian internal yang efektif, pemimpin perusahaan dalam hal ini manajer dapat mengendalikan kegiatan perusahaan dengan baik. Selain itu, manajer juga dapat meyakinkan diri bahwa informasi yang dapat dalam laporan diterima adalah benar dan dapat dipercaya. Demikian juga halnya penelitian terdahulu (Ar et al., 2022) yang memandang sistem pengendalian intern yang baik merupakan hal yang paling penting dalam sebuah perusahaan, meningkatkan terwujudnya visi misi diri sebuah perusahaan sangatlah tergantung dari bagaimana baiknya sistem pengendalian intern yang diterapkan.

Menurut (Meravi 2020), Terdapat beberapa komponen dalam sistem pengendalian internal yang harus diperhatikan untuk membuat semua elemen pengendalian internal berjalan dengan lancar yaitu sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Komponen ini diwujudkan dengan cara pengoperasian, cara pembagian wewenang, dan bertanggung jawab yang harus dilakukan, cara komite audit berfungsi, dan metode-metode yang digunakan untuk merencanakan dan memonitor kinerja.

2. Penilaian Resiko (*Risk Assessment*)

Komponen untuk mengidentifikasi dan menganalisis resiko yang dihadapi oleh perusahaan dan cara-cara untuk menghadapi resiko tersebut.

3. Aktivitas Pengendalian

Komponen yang dioperasikan untuk memastikan transaksi telah terotorisasi, adanya pembagian tugas, pemeliharaan terhadap dokumen dan *record*, perlindungan *asset* dan *record*, pengecekan kinerja dan penilaian dari jumlah *record* yang terjadi.

4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

Komponen dimana informasi digunakan untuk mengidentifikasi, mendapatkan, dan menukar data yang dibutuhkan untuk mengendalikan dan mengatur operasi perusahaan.

5. Pemantauan (*monitoring*)

Komponen yang memastikan pengendalian internal beroperasi secara dinamis.

Komponen-komponen sistem pengendalian internal sangat penting karena sistem mempunyai beberapa unsur dan sifat-sifat tertentu yang dapat meningkatkan kemungkinan dapat di percayainya data-data akuntansi serta tindakan pengamanan terhadap aktiva dan catatan perusahaan.

Kebersihan pengendalian internal sangat dipengaruhi oleh komitmen manajemen perusahaan. Kinerja sama yang baik semua pihak dalam perusahaan demi terwujudnya suatu pengendalian internal yang berkualitas. Untuk menjamin terlaksananya operasional bisnis sesuai dengan tujuan perusahaan yang telah ditetapkan, dibutuhkan suatu sistem pengendalian internal yang baik agar perusahaan tetap bisa beroperasi dengan tetap mempertahankan efektivitas serta ketaatan terhadap peraturan yang berlaku (Sudarmanto et al., 2021).

Menurut (Pebrianti 2020) sistem pengendalian intern adalah suatu yang dibuat untuk memberi jaminan keamanan bagi unsur-unsur yang ada dalam perusahaan. Adapun tujuan perusahaan membuat sistem pengendalian intern adalah:

- a. Untuk menjaga kekayaan organisasi
- b. Untuk menjaga keakuratan laporan keuangan perusahaan
- c. Untuk menjaga kelancaran operasi perusahaan
- d. Untuk menjaga kedisiplinan dipatuhinya kebijakan manajemen.
- e. Agar semua lapisan yang ada di perusahaan tunduk pada hukum dan aturan yang sudah ditetapkan diperusahaan.

b. Tujuan Pengendalian Internal

Menurut (Mulyadi 2016) Tujuan pengendalian internal adalah sebagai berikut:

1. Menjaga kekayaan organisasi

Kekayaan fisik suatu perusahaan dapat dicuri, disalahgunakan atau hancur karena kecelakaan kecuali jika kekayaan tersebut dilindungi dengan pengendalian yang memadai. Begitu juga

dengan kekayaan perusahaan yang tidak memiliki wujud fisik seperti piutang dagang akan rawan oleh kekurangan jika dokumen penting dan catatan tidak dijaga.

2. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi

Manajemen memerlukan informasi keuangan yang diteliti dan andal untuk menjalankan kegiatan usahanya. Banyak informasi akuntansi yang digunakan oleh manajemen untuk dasar pengambilan keputusan penting. Pengendalian internal dirancang untuk memberikan jaminan proses pengelolaan data akuntansi akan menghasilkan informasi keuangan yang diteliti dan andal karena data akuntansi mencerminkan perubahan kekayaan perusahaan.

3. Mendorong efisien

Pengendalian internal ditujukan untuk mencegah duplikasi usaha yang tidak perlu atau pemborosan dalam segala kegiatan bisnis perusahaan dan mencegah penggunaan sumber daya perusahaan yang tidak efisien.

4. Mendorong dipatuhi-nya kebijakan manajemen

Untuk mencapai tujuan perusahaan, manajemen menetapkan kebijakan prosedur. Pengendalian internal ini ditujukan untuk memberikan jaminan yang memadai agar kebijakan manajemen dipatuhi karyawan.

c. Komponen yang terkait dalam sistem pengendalian internal

Anastasia Diana Dan Lilis Setiawati dalam buku (sistem informasi akuntansi) mengatakan ada Lima komponen dalam model pengendalian internal yaitu:

1. Lingkungan pengendalian, yang termasuk didalamnya:
 - a) Filosofi dan gaya operasi
 - b) Integrasi dan nilai etika
 - c) Komitmen terhadap kompetensi
 - d) Komite audit
 - e) Struktur organisasi
 - f) Metode penetapan otoritas dan tanggung jawab
 - g) Kebijakan dan praktik sumber daya manusia
2. Penaksir Resiko. Yang terkandung didalamnya yaitu:
 - a) Menaksir resiko atas setiap ancaman yang mungkin dihadapi oleh perusahaan.
 - b) Memilih pengendalian untuk mengatasi resiko tersebut
3. Aktivitas pengendalian. Yang termasuk dalam aktivitas pengendalian ini adalah:
 - 1) Desain dokumen yang baik dan ternomor urut tercetak
 - 2) Pemisahaan tugas
 - 3) Otorisasi yang memadai
 - 4) Mengamankan harta dan catatan perusahaan
 - 5) Menciptakan pengecekan independen atas pekerjaan karyawan lain

4. Informasi dan komunikasi yaitu:
 - 1) Identifikasi dan catatan transaksi yang valid
 - 2) Klasifikasi transaksi
 - 3) Catat transaksi sesuai nilai moneter yang tepat
 - 4) Catat pada periode yang tepat
 - 5) Penyajian dalam laporan keuangan secara tepat
5. Pengawasan (monitoring)
 - 1) Supervisi yang efektif
 - 2) Akuntansi pertanggungjawaban
 - 3) Pegauditan internal

Dari uraian diatas perlu diperhatikan setiap entitas ekonomi untuk memperhatikan lima komponen pengendalian yaitu, lingkungan pengendalian, penaksiran resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan.

d. Unsur-Unsur sistem pengendalian internal

- 1) Struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsional secara tegas Struktur organisasi merupakan kerangka (frame work) pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melakukan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan. Pemisahaan tanggung jawab fungsional dalam pelaksanaan transaksi dilakukan untuk membagi berbagai tahapan transaksi kepada unit organisasi yang lain sehingga semua tahapan transaksi tidak diselesaikan oleh satu unit organisasi saja. Struktur yang dapat memisahkan fungsi-fungsi ini di harapkan

dapat mencegah timbulnya kecurangan-kecurangan dalam perusahaan.

Pembagian tanggungjawab fungsional dalam organisasi ini didasarkan pada dua prinsip berikut ini:

a) Harus dipisahkan antara fungsi-fungsi operasi dan penyimpanan dari fungsi akuntansi. Fungsi operasi adalah fungsi yang memiliki wewenang dalam melaksanakan suatu kegiatan contohnya pembelian. Fungsi penyimpanan adalah fungsi yang mempunyai wewenang untuk menyimpan aktivitas perusahaan. Fungsi akuntansi memiliki fungsi untuk mencatat semua peristiwa keuangan.

b) Suatu fungsi tidak boleh diberi tanggungjawab penuh untuk melaksanakan semua tahap suatu transaksi.

2) Sistem wewenang dan prosedur pencatatan

Sistem pemberian wewenang dan prosedur pencatatan dalam suatu perusahaan merupakan suatu alat bagi manajemen untuk menegakkan pengawasan terhadap operasi dan transaksi yang terjadi serta untuk mengklasifikasikan data akuntansi dengan tepat dapat dilakukan dalam rekening buku besar.

3) Praktek yang sehat

Setiap pegawai di dalam suatu perusahaan melakukan tugas sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, jika penyusunan suatu struktur organisasi dan perancangan arus prosedur sudah merupakan suatu rencana yang strategis maka di perlukan adanya praktek-praktek yang sehat merupakan alat taktis untuk tercapainya suatu rencana. Berikut ini cara-cara yang dapat

digunakan oleh perusahaan dalam melaksanakan praktik-praktik yang sehat adalah:

- a) Penggunaan formulir bernomor urut cetak yang pemakaiannya yang harus dipertanggungjawabkan oleh yang berwenang.
 - b) Keharusan mengambil cuti bagi karyawan yang berhak
 - c) Setiap transaksi tidak boleh dilaksanakan dari awal akhir oleh satu orang atau satu organisasi, tanda ada campur tangan dari orang atau unit lainnya.
 - d) Pemeriksaan mendadak (surprised audit) dengan jadwal yang tidak teratur
 - e) Perputaran jabatan (job rotation) yang diadakan secara rutin yang akan menghindari persengkokohan para pejabat dalam melaksanakan tugasnya.
 - f) Secara periodik diadakan pencocokkan fisik kekayaan dengan catatannya, untuk menjaga kekayaan organisasi dan mencetus ketelitian dan keandalan catatan akuntansi
 - g) Pembentukan unit organisasi yang bertugas untuk mengecek efektivitas unsur-unsur SPI yang lain.
- 4) Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggungjawab
- Karyawan yang cakap merupakan salah satu unsur sistem pengendalian internal yang paling penting bagi perusahaan karena keberhasilan perusahaan secara keseluruhan tergantung pada prestasi dan sikap karyawannya. Untuk itu, penyeleksian terhadap karyawan berkualitas dan bisa berprestasi, yaitu melalui prosedur

pengujian yang ketat, pengukuran prestasi atas tanggungjawab yang diberikan serta pendidikan dan pelatihan.

Adapun menurut Al-Haryono (2011) dalam buku (dasar-dasar akuntansi) bahwa prinsip aktivitas sistem pengendalian internal meliputi:

- a) Penetapan tanggungjawab
- b) Pemisahan tugas
- c) Prosedur dokumentasi
- d) Pengawasan fisik

4. Pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi

Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Definisi sistem internal tersebut menekankan tujuan yang hendak dicapai, dan bukan pada unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut.

COSO (the committee of sponsoring organization 2011) mendefinisikan “pengendalian internal sebagai proses yang di implementasikan oleh dewan direksi, manajemen, serta seluruh staf dan karyawan dibawah arahan mereka dengan tujuan untuk memberikan jaminan yang memadai atas tercapainya tujuan pengendalian”, yaitu:

- 1) Keandalan dari informasi keuangan
- 2) Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku
- 3) Efektivitas dan efisien dari operasi

a) Pengendalian internal penerimaan kas

Secara umum pengendalian internal terhadap kas menolak adanya campur tangan terhadap catatan akuntansi oleh mereka yang menangani kas. Hal ini akan mengurangi kemungkinan terjadinya penyalahgunaan penerimaan kas, pengendalian penerimaan kas juga mensyaratkan adanya pemisahan fungsi antara penerimaan kas dan pengeluaran kas. Karena sifatnya yang mudah untuk dipindahkan tangankan maka kas sangat mudah digelapkan. Oleh karena itu perlu diadakan pengawasan yang ketat dan memadai. Pada umumnya suatu pengendalian internal pada penerimaan kas akan memisahkan fungsi penyimpanan dan pencatatan penerimaan kas untuk meminimalisir penyalahgunaan kas.

Pengendalian yang baik terhadap penerimaan kas memerlukan prosedur-prosedur yang memadai untuk melindungi penerimaan kas. Adapun tiga hal pokok yang perlu diperhatikan dalam pengendalian internal kas, antara lain:

- a. Terdapat pemisahan tugas secara tepat, sehingga petugas yang bertanggungjawab menangani transaksi kas dan menyimpan kas tidak merangkap sebagai petugas pencatatan transaksi kas.
- b. Semua penerimaan kas hendaknya disetorkan seluruhnya kebank secara harian
- c. Semua pengeluaran kas hendaknya di lakukan dengan menggunakan cek; kecuali untuk pengeluaran yang kecil jumlahnya di memungkinkan untuk menggunakan uang tunai, yaitu melalui kas kecil.

Dalam prosedur penerimaan kas ada dua kegiatan pokok yang harus diperhatikan yaitu:

- 1) Pengurusan penerimaan fisik dan pengawasan terhadap
 - a) Penerimaan kas
 - b) Penyimpanan dan penyetoran ke bank
 - c) Kontrol periodik dan penjagaan keamanan uang yang disimpan
- 2) Pengurusan administrasi seperti:
 - a) Pembuatan bukti-bukti
 - b) Pencatatan terperinci dari transaksi yang terjadi untuk menunjukkan kapan diterima, dari siapa diterima berapa jumlahnya dan untuk apa penerimaan itu.

Prosedur-prosedur yang digunakan untuk mengawasi kas, bisa berbeda-beda antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya. Hal ini tergantung pada berbagai faktor, seperti besarnya perusahaan, jumlah karyawan, sumber-sumber kas, dan sebagainya.

Penerimaan kas berasal dari hasil penjualan tunai sebaiknya dilakukan dengan melalui kas register pada saat transaksi penjualan itu terjadi. Pengawasan atas penerimaan kas berasal dari penjualan tunai dan penerimaan kas melalui kas, merupakan hal yang penting akan tetapi kecurangan atau penyelewengan biasanya jarang terjadi melalui transaksi penerimaan kas, malainkan melalui pengeluaran kas atau dengan menggunakan faktur fiktif (palsu). Oleh karena itu pengawasan atau pengeluaran kas sama pentingnya atau bahkan kadang-kadang lebih penting dari pada penerimaan kas.

b) Fungsi terkait dalam penerimaan kas

(Mulyadi 2013) dalam buku (sistem akuntansi edisi keenam) mengatakan adapun fungsi yang terkait dalam penerimaan kas dari penjualan tunai adalah:

1) Fungsi penjualan

Fungsi ini bertanggungjawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi kas

2) Fungsi kas

Fungsi ini bertanggung jawab sebagai penerimaan kas dari pembeli, fungsi ini berada ditangan bagian kas.

3) Fungsi gudang

Fungsi ini bertanggungjawab untuk menyimpan barang yang dipesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut ke fungsi pengiriman.

4) Fungsi penerimaan

Fungsi ini bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya kepada pembeli

5) Fungsi akuntansi

Fungsi ini bertanggungjawab sebagai pencatatan transaksi penjualan dan penerimaan kas dan pembuatan laporan keuangan

c) Unsur pengendalian internal dalam penerimaan kas

Unsur pengendalian internal dalam akuntansi penerimaan kas dirancang dengan merinci unsur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, dan unsur praktik yang sehat adalah sebagai berikut:

a. Organisasi

- 1) Fungsi penjualan harus terpisah dari fungsi kas
- 2) Fungsi kas harus terpisah dari fungsi akuntansi
- 3) Transaksi penjualan tunai harus dilaksanakan oleh fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi pengiriman, dan fungsi akuntansi

b. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan

- 1) Penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai
- 2) Penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi penerimaan kas dengan cara membubuhkan cap "lunas" pada faktur penjualan tunai dan penempelan pita register kas pada faktur tersebut,
- 3) Penjualan dengan kartu kredit bank didahului dengan permintaan otoritas dari bank penerbit kartu kredit
- 4) Penyerahan barang diotorisasi oleh fungsi pengiriman dengan cara membubuhkan cap "sudah diserahkan" pada faktur penjualan tunai.
- 5) Pencatatan kedalam buku jurnal di otorisasi oleh fungsi akuntansi dengan cara memberikan tanda faktur penjualan tunai.

c. Praktik yang sehat

- 1) Faktur penjualan tunai bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh fungsi penjualan.
- 2) Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruh ke bank pada hari yang sama dengan transaksi penjualan tunai atau hari kerja berikut.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Review Jurnal Penelitian

No	Nama Peneliti Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Haslinda, 2022	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Perumda Air Minum Batiwakkal Berau	Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada perumda air minum batiwakkal berau tergolong baik, namun walaupun demikian masih terdapat kekurangan dalam hal sistem yang masih ada di beberapa bagian yang manual. Karena sistem manual yang dilakukan oleh manusia lebih besar presentase terjadinya kesalahan dibandingkan dengan pencatatan yang dilakukan oleh sistem komputer.

2.	Aditya dwi nugroho, 2019	Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penerimaan Kas Dari Tagihan Rekening Air Pelanggan Pada Pdam Surya Sembada Kota Surabaya	Kualitatif	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal penerimaan kas pada struktur organisasi layak, sistem dan prosedur penerimaan kas tagihan air pelanggan dilakukan dengan baik, dengan dilaksanakan oleh pegawai yang kualitasnya baik sesuai dengan tanggung jawabnya. Berdasarkan kesimpulan diatas, disarankan bahwa PDAM suryabada kota surabaya meningkatkan pengawasan internal operasional kegiatannya, agar tidak menyimpang dari peraturan yang ditetapkan perusahaan, semakin ditingkatkan praktik yang sehat dan meningkatkan kualitas karyawan.</p>
3.	Nidaul Khoiriyah, 2024	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Kspss Bmt Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro	kualitatif	<p>Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas berjalan dengan efektif dan sesuai prosedur yang berwenang, dengan menggunakan aplikasi MyAssist oleh Pt Assist Software Indonesia Pratama, terdapat pemisahan fungsi dan mempunyai sistem pengendalian internal baik.</p>

4.	Amir Mahfod, 2023	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas (Studi Pada Koperasi Konsumen Gangsar Jaya Abadi Desa Tempursari Kabupaten Lumajang)	Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi menggunakan sistem secara manual yang menekankan pada pemakaian jurnal dan buku besar yang berbasis kertas, kendala yang terjadi terdapat kesulitan ketika proses penjumlahan berlangsung yang masih menggunakan alat bantu kalkulator, jika terdapat kesalahan dalam proses penjumlahan maka cara mengatasinya harus di Ex atau ditempel dengan lembaran buku yang berguna untuk menutupi kesalahan dalam penulisan.
5.	Galih dwi presenti, Mahsina, sitti Rosyafa, 2021	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern "Penjualan" Pada Pt. Surya Sejahtera Bersama Di Surabaya	Kualitatif	Hasil penelitiannya adalah pada PT. surya sejahtera bersama belum ada bagian marketing pada struktur organisasi Pt. surya sejahtera bersama. Adanya perangkapan fungsi bagian kasir dan akuntansi, akan memberikan peluang untuk menyalah gunakan dalam pencatatan keuangan perusahaan. Adanya rekayasa atau kesalahan yang secara disengaja dalam pencatatan laporan keuangan perusahaan (ketidak sesuaian pada kas).

6.	Adelia riyana putri, 2022	Analisis Sitem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Grobogan	Kualitatif	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern atas penggajian dalam struktur organisasi sudah layak dari segi sistem dan prosedur penggajian yang dilaksanakan. Petugas yang bertanggung jawab pada prosedur penggajian juga memiliki kompetensi yang memadai. Berdasarkan kesimpulan diatas, maka disarankan PDAM kabupaten Grobogan untuk meningkatkan pengawasan internal terhadap evektifitas operasional, agar tidak menyimpang dari peraturan yang telah ditetapkan perusahaan, lebih meningkatkan praktek yang sehat serta meningkatkan kualitas karyawan.</p>
7.	Said Alwi Fachhhrezy, Sundari Sapitri, 2023	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Penerimaan Kas Pada Pt. Socfindo Indonesia	Kualitatif	<p>Hasil analisis menunjukkan bahwa Pt. Socfindo Indonesia telah mengimplementasikan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dan canggih untuk mengelolah pendapatan perusahaan. Sistem ini memungkinkan pencatatan pendapatan secara akurat dan real-time, serta memungkinkan pengendalian internal yang lebih efektif.</p>

8.	Sinta Nur Azlina, Juliana Nasution, 2021	Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Dalam Rangka Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Dinas Perhubungan Kota Medan	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi penggajian di Dinas perhubungan kota medan sudah berjalan dengan cukup baik, sehingga dapat meningkatkan keefektivitasan pengendalian internal yang ada. Hal ini tersebut dibuktikan dengan adanya dokumen dan catatan transaksi yang digunakan dalam sistem penggajian pegawai pada dinas perhubungan kota medan.
9.	Ayu Agustina, Sugeng, Amin Tohari, 2021	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada PT Armanda Pagora Jaya Kediri	Kualitatif	Hasil penelitian ini bahw, di dalam PT. Armada Pagora Jaya Kediri Prosedur, Fungsi, Dokumen dalam sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas sudah sesuai dengan teori, namun fungsi gudang masih belum sesuai dengan teori yang ada. Serta unsur sistem pengendalian internal, Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggungjawabnya belum sesuai dengan teori. Sudah banyak penelitian yang mengkaji tentang sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas, namun masingmasing penelitian memiliki karakteristik tersendiri terkait judul, tempat dan hasil. Baik dari segi penyebab kelemahan dan hambatan yang dilalui. Dan peneliti meyakini bahwa jika berbeda tempat penelitian termasuk dalam kebaruan.

10.	Dwi Indah Novtanty Anwar, 2022	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektifitas Pengendalian Internal Pada Pt Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar	Kualitatif	Temuan penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi sudah dapat menunjang dalam efektifitas pengendalian internal pada perusahaan PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo. Hal tersebut dikarenakan sistem yang digunakan menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan mempermudah aktivitas-aktivitas perusahaan dalam pembuatan laporan keuangan. Namun kendalanya ada pada pengguna sistem itu sendiri, yang dimana pengguna sistem kurang dimanfaatkan secara maksimal oleh karyawan atau pengguna sistem informasi akuntansi tersebut.
-----	--------------------------------	--	------------	---

Penelitian yang dilakukan oleh (Haslinda, 2022) fokus analisis sistem informasi penerimaan kas Perumda air Minum Batiwakkal Berau dengan penekanan pada efisien dan efektifitas sistem informasi akuntansi yang digunakan, serta identifikasi kekurangan dalam sistem yang masih manual. ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada perumda air minum batiwakkal berau tergolong baik, namun walupun demikian masih terdapat kekuarangan dalam hal sistem yang masih ada di beberapa bagian yang manual. Karena sistem manual yang dilakukan oleh manusia lebih besar presentase terjadinya kesalahan dibandingkan dengan pencatatan yang dilakukan oleh sistem komputer.

Sedangkan perbedaan dari penelitian ini berfokus pada analisis bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan kas dapat meningkatkan pengendalian intern di PDAM Tirta Panrannuangku Kab. Takalar. Penelitian ini lebih menekankan pada aspek pengendalian intern dan bagaimana sistem informasi akuntansi mendukung upaya tersebut. Kemudian menganalisis peran sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan pengendalian intern, serta menilai efektivitas sistem tersebut dalam mencegah dan mendeteksi kesalahan atau kecurangan. Penelitian ini juga menggunakan metode studi kasus atau survei untuk menilai pengendalian intern yang diterapkan dan bagaimana sistem informasi akuntansi mempengaruhi aspek tersebut.

C. Kerangka Berfikir



Gambar 2.1 Kerangka berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan adalah Deskriptif (Eksploratif), yang bertujuan untuk menggambarkan analisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam meningkatkan sistem pengendalian internal pada perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Parannuangku Kab. Takalar.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Berguna untuk menjelaskan permasalahan dan fokus penelitian. Metode ini merupakan penelitian sosial untuk memperoleh data deskriptif berupa visual kata-kata dan gambar.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berjudul analisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam meningkatkan sistem pengendalian internal pada perusahaan PDAM Tirta Panrannuangku Kab. Takalar. Penelitian ini fokus pada pencatatan piutang dan pengakuan berbasis akrual.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Kantor PDAM Kabupaten Takalar Kecamatan Pattalassang Sulawesi Selatan, di Jalan Sungguminasa Takalar. Waktu riset yang dilakukan untuk penelitian dimulai pada bulan Maret sampai Juni Tahun 2024.

D. Jenis dan Sumber Data

metode ini memanfaatkan jenis data kualitatif, yang terdiri dari informasi berupa kata-kata atau ungkapan verbal. Pengumpulan data kualitatif dilakukan melalui proses wawancara. Sumber data mencakup segala hal

yang dapat memberikan informasi terkait dengan penelitian. dalam penelitian ini, data diperoleh dari dua jenis sumber, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer menurut (Sugiyono 2018) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Penelitian menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer. Informannya bisa dilihat dihalaman 37.
2. Data Sekunder menurut (Sugiyono 2018) Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku, jurnal, artikel yang berkaitan langsung permasalahan yang sedang dibicarakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai metode pendukung dalam penulisan skripsi ini, sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan mencatat langsung data yang tersedia pada sumber data penelitian berupa dokumen-dokumen, laporan-laporan, tulisan ilmiah, serta arsip-arsip yang berhubungan dengan objek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara (interview), dilakukan dengan bertanya, diskusi atau konfirmasi langsung dengan kasubag akuntansi yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam meningkatkan pengendalian internal serta mengajukan beberapa pertanyaan dan

meminta data yang diperlukan. Daftar wawancara dapat dilihat dilampiran halaman 88.

F. Informan

Informan penelitian adalah individu atau kelompok yang memberikan data atau informasi kepada peneliti dalam rangka studi penelitian tertentu. Informan penelitian memiliki peran penting dalam proses penelitian karena mereka menyediakan wawasan, pengalaman dan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan peneliti. Informan peneliti adalah sumber informasi yang berharga dalam proses penelitian dan membantu penelitian memahami dan fenomena yang diteliti dengan baik. Adapun informan yang diwawancarai oleh peneliti yaitu, Manajer keuangan, Kabag Satuan Pengawas Internal, Kepala Personalia.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian yang disebutkan adalah model Miles dan Huberman. Tahapan yang disajikan dalam model ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penelitian yang menggunakan model ini biasanya menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi serta keabsahan data diuji menggunakan triangulasi data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambar Umum Perusahaan

Perusahaan daerah air minum PDAM Takalar merupakan Badan Usaha Milik Pemerintah Kabupaten Takalar yang didirikan berdasarkan peraturan Daerah Kabupaten Takalar Nomor 15 Tahun 2003 tentang perusahaan Daerah Air Minum. Sejarah berdirinya perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Takalar yang bermula dari Badan Pengelola Air Minum (PDAM) didirikan pada tanggal 12 Desember 1980 dan mulai beroperasi pada bulan Juli 1981. Tahun 1991 Menteri Pekerjaan Umum menyerahkan pengelolaan BPAM kepada PDAM dengan keputusan Nomor: 665/KPTS/XII/1991 tanggal 12 Desember 1991. Pada tahun 1993, PDAM Kabupaten Takalar mendapat pengesahan dari Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Provinsi Sulawesi Selatan dengan keputusan Nomor SK.547/VIII/1993 yang diundangkan dalam lembaran Daerah Kabupaten Takalar Nomor 10 Tahun 1993 seri D Nomor 5 tanggal 8 September 1993, dan saat ini PDAM Takalar menjadi PERUMDA sesuai peraturan Daerah Kabupaten Takalar Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Bentuk Hukum Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Takalar menjadi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Panrannuangku Kabupaten Takalar.

Adapun jumlah penduduk yang memakai air PDAM di Kabupaten Takalar adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Yang Memakai Air
Di Kabupaten Takalar 2024**

No	Nama Kecamatan	Jumlah
1.	Kecamatan Pattalassang	5.553
2.	Kecamatan Mangarabombang	3.217
3.	Kecamatan Polongbangkeng Utara	2.306
4.	Kecamatan Polongbangkeng Selatan	5.565
5.	Kecamatan Sanrobone	3.022
6.	Kecamatan Mappakasunggu	1.786
7.	Kecamatan Galesong	837
8.	Kecamatan Galesong Selatan	2.004
9.	Kecamatan Galesong Utara	1.470
	Jumlah Penduduk	25.760

PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang berbentuk perum dan bergerak dalam bidang pengelolaan air minum. Aktivitas yang dilakukan oleh PDAM salah satunya adalah menyediakan dan menyalurkan air yang cukup kepada konsumen langganan Kabupaten Takalar.

Pada tahun 2003 Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Panrannuangku Kabupaten Takalar Didirikan Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Takalar Nomor 15 Tahun 2003 Tanggal 12 Desember 1980 kemudian diubah menjadi PERUMDA sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Takalar Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Bentuk Hukum Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Takalar Menjadi

Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Panrannuangku Kabupaten Takalar.

PDAM Tirta Panrannuangku didirikan dengan maksud memberikan pelayanan penyediaan dan penyaluran air minum untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat serta mendukung pelaksanaan pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2. Tugas dan Fungsi PDAM

PDAM Tirta Panrannuangku mempunyai tugas melakukan pengelolaan air minum untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat mencakup aspek sosial, ekonomi, kesehatan dan pelayanan umum berdasarkan azas ekonomi perusahaan dalam kesatuan sistem pembinaan ekonomi Indonesia.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud pada 7 PDAM Tirta Panrannuangku mempunyai fungsi:

- a. Perumusan, penyusunan dan pelaksanaan kebijakan bidang pengelolaan air minum.
- b. Pelaksanaan pengurus PDAM Tirta Panrannuangku sesuai dengan kebijakan pemerintah kabupaten dan berpedoman kepada ketentuan peraturan perundang-undang.
- c. Pengkoordinasian penyusunan program bidang pengelolaan air minum daerah
- d. Pelaksanaan pengembangan dan evaluasi program bidang pengelolaan air minum daerah.

- e. Pengelolaan administrasi umum yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, humas, pembinaan organisasi dan ketatalaksanaan.
- f. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.

3. Visi, Misi dan Tujuan PDAM

a. Visi

Terdepan dalam pelayanan dan menjadi perusahaan yang mandiri, sehat, mampu mensejahterahkan karyawan serta menjadi kebanggaan warga "**Butta Panranuanguku**".

b. Misi

Adapun misi dari Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Panranuanguku saat ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kinerja perusahaan menuju pelayanan berorientasi 4 k
2. Mengoptimalkan SPAM yang ada
3. Meningkatkan dan memelihara ketersediaan pasokan air baku
4. Meningkatkan cakupan pelayanan air minum
5. Meningkatkan kompetensi dan motivasi kerja PDAM

c. Tujuan PDAM

Untuk memberikan arah pelaksanaan kegiatan peningkatan pelayanan air minum agar sejalan dengan visi misi PDAM;

Untuk memudahkan evaluasi kegiatan yang ditetapkan dan memudahkan penyusunan program baru yang dapat mengakomodasi deviasi yang terjadi.

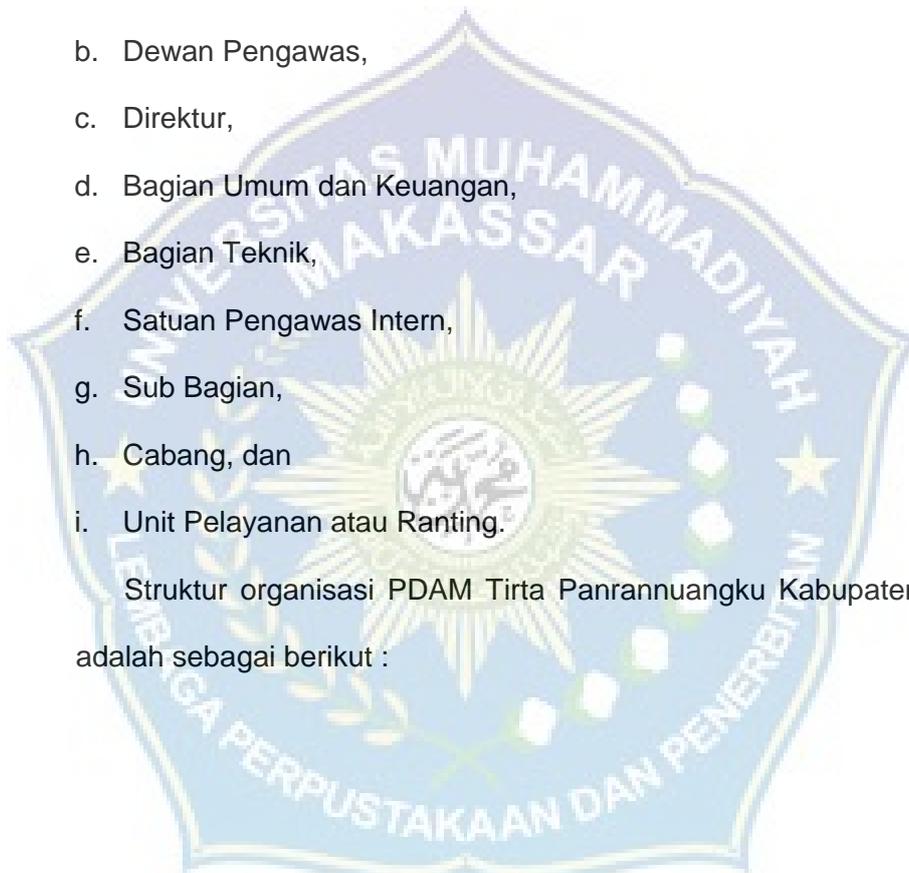
4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi PDAM Tirta Panrannuangku di atur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2007 tanggal 18 Januari 2007 tentang Organ dan Kepegawaian Perusahaan Daerah Air Minum.

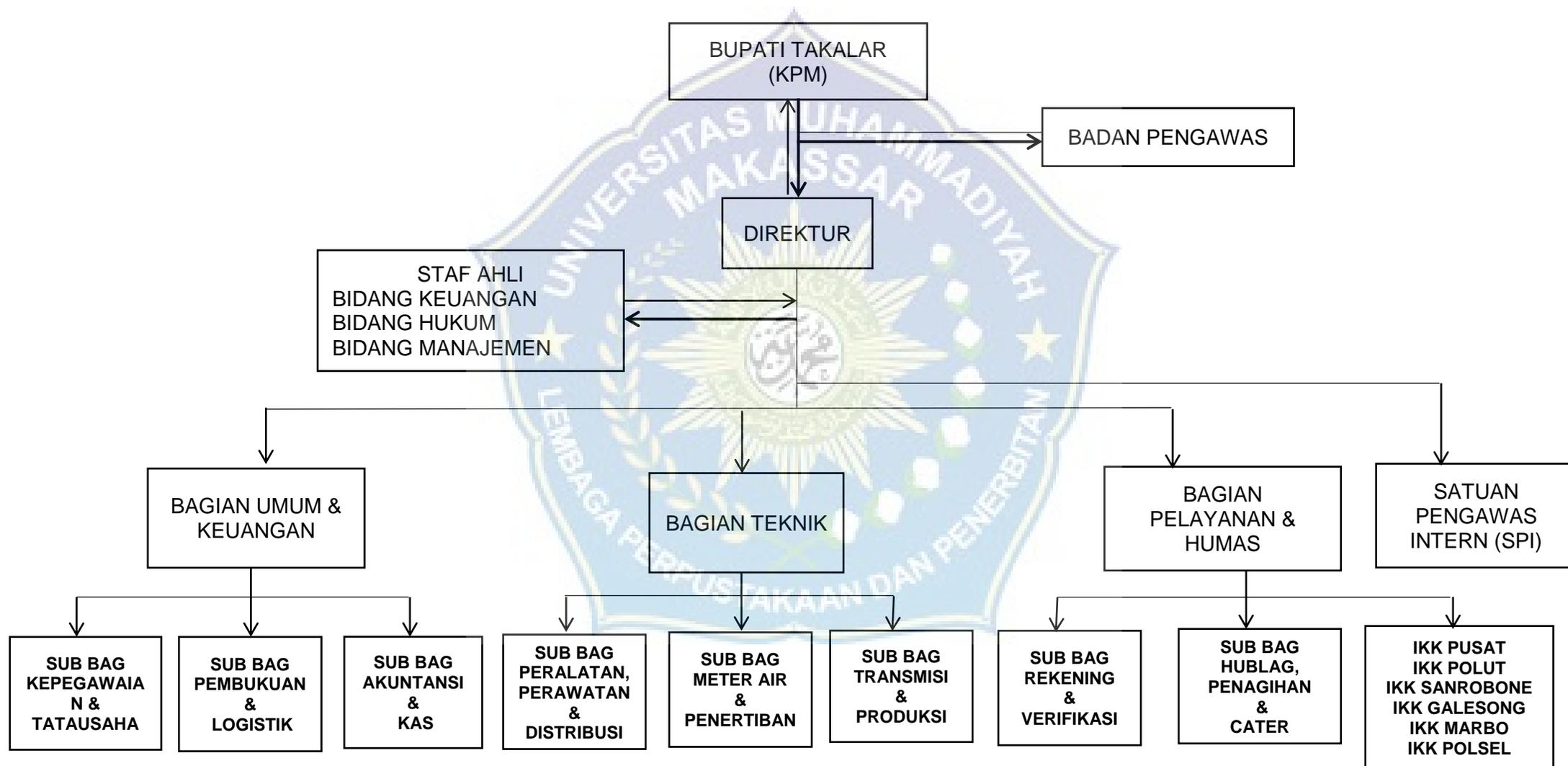
Susunan Organisasi PDAM Tirta Panrannuangku terdiri dari:

- a. Bupati selaku pemilik modal,
- b. Dewan Pengawas,
- c. Direktur,
- d. Bagian Umum dan Keuangan,
- e. Bagian Teknik,
- f. Satuan Pengawas Intern,
- g. Sub Bagian,
- h. Cabang, dan
- i. Unit Pelayanan atau Ranting.

Struktur organisasi PDAM Tirta Panrannuangku Kabupaten Takalar adalah sebagai berikut :



Gambar 4.1 Struktur Organisasi PDAM Tirta Panrannuangku Takalar



Susunan organisasi PDAM Tirta Panrannuanku Kabupaten Takalar adalah sebagai berikut:

1) Bupati selaku pemilik modal

Bupati selaku kepala pemerintah daerah kabupaten adalah pemilik modal PDAM Tirta Panrannuanku

- a) Bupati berwenang memberikan persetujuan atas pengelolaan dan pengembangan usaha PDAM Tirta Panrannuanku yang diusulkan Direktur setelah memperoleh pertimbangan dari Dewan Pengawas.
- b) Kebijakan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sesuai dengan maksud tujuan dan Anggaran Dasar PDAM Tirta Panrannuanku.

Bupati tidak bertanggung jawab atas segala akibat perbuatan hukum PDAM Tirta Panrannuanku dan tidak bertanggung jawab atas kerugian PDAM Tirta Panrannuanku melebihi nilai kekayaan daerah yang telah dipisahkan ke dalam PDAM Tirta Panrannuanku, kecuali apabila Bupati:

- a) Memanfaatkan PDAM Tirta Panrannuanku secara langsung tidak langsung semata-mata untuk kepentingan pribadi atau kelompok,
- b) Melibatkan PDAM Tirta Panrannuanku dalam perbuatan melawan hukum, atau
- c) Menggunakan kekayaan PDAM Tirta Panrannuanku secara langsung tidak langsung dengan melawan hukum.

2) Dewan Pengawas

- a) Dewan Pengawas adalah dewan untuk membantu Bupati di Bidang Pengawasan dan Pengelolaan PDAM Tirta Panrannuanku.
- b) Anggota Dewan Pengawas sebagaimana pada ayat (1) terdiri dari pejabat Pemerintah Kabupaten, profesional dan masyarakat konsumen yang memenuhi persyaratan.
- c) Dewan Pengawas berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Bupati.
- d) Dewan Pengawas diangkat oleh Bupati.
 1. Untuk dapat diangkat menjadi anggota Dewan Pengawas harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Warga Negara Republik Indonesia
 - b. Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa
 - c. Mempunyai akhlak dan moral yang baik
 - d. Setia dan taat kepada pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945
 - e. Setia dan taat kepada negara dan Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah
 - f. Tidak pernah terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam setiap kegiatan yang mengkhianati Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 Seperti Organisasi terlarang
 - g. Tidak dalam proses pengadilan

- h. Pendidikan minimal S-1
 - i. Batas usia paling tinggi 70 (tujuh puluh) tahun
 - j. Menguasai manajemen PDAM
 - k. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya
 - l. Tidak terkait hubungan keluarga dengan Bupati atau dengan Direktur sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun kesamping termasuk menantu atau ipar.
2. Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas ditetapkan dengan Keputusan Bupati.
- e) Dewan Pengawas mempunyai tugas sebagai berikut:
- 1. Melaksanakan pengawasan, pengendalian dan pembinaan terhadap pengelolaan PDAM Tirta Panrannuangku.
 - 2. Memberikan pertimbangan dan saran kepada Bupati baik di minta atau tidak diminta guna perbaikan dan pengembangan PDAM Tirta Panrannuangku dalam:
 - a. Pengangkatan Direktur
 - b. Program kerja dan pengembangan usaha yang di ajukan oleh Direktur
 - c. Rencana perubahan status karyawan PDAM Tirta Panrannuangku
 - d. Rencana pinjaman dan ikatan hukum dengan pihak lain
 - 3. Menerima, memeriksa dan/atau menandatangani laporan triwulan dan laporan tahunan

4. Menyetujui dan menyampaikan Rencana Strategis Bisnis (*business plan/corporate plan*) dan rencana Bisnis dan Anggaran/perubahan yang disampaikan Direktur kepada Bupati untuk mendapat pengesahan.
- f) Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dalam Pasal 18, Dewan pengawas mempunyai fungsi:
1. Pelaksanaan pengawasan terhadap program kerja perusahaan
 2. Pelaksanaan pengawasan sistem akuntansi manajemen perusahaan
 3. Pelaksanaan pengawasan terhadap kebijakan dan kinerja perusahaan
 4. Pelaksanaan kegiatan lain yang menyangkut pengawasan sesuai dengan pedoman ketentuan peraturan Perundang-undangan.
 5. Pelaksanaan tugas-tugas kedinasan yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.
- g) Dewan pengawas mempunyai wewenang sebagai berikut:
1. Menilai kinerja Direktur dalam mengelola PDAM Tirta Panrannuangku.
 2. Menilai laporan triwulan dan laporan tahunan yang disampaikan Direktur untuk mendapat pengesahan Bupati.
 3. Meminta keterangan Direktur mengenai pengelolaan dan pengembangan PDAM Tirta Panrannuangku.

4. Mengusulkan pengangkatan pemberhentian sementara rehabilitas dan pemberhentian Direktur kepada Bupati.

3) Direktur

Direktur PDAM Tirta Panrannuangku mempunyai tugas:

- a) Melaksanakan pengelolaan koordinasi dan pengawasan seluruh kegiatan operasional PDAM.
- b) Membina pegawai.
- c) Mengelola kekayaan PDAM.
- d) Menyelenggarakan administrasi umum dan keuangan.
- e) Menyusun rencana strategis bisnis dan anggaran/perubahan perusahaan yang merupakan penjabar tahunan dari rencana strategis bisnis (*bussiness plan/corporate plan*) kepada Bupati melalui Dewan Pengawas.
- f) Menyusun dan menyampaikan laporan seluruh kegiatan PDAM Tirta Panrannuangku.

Direktur dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksudkan Pasal 34 mempunyai wewenang:

1. Mengangkat dan memberhentikan Pegawai PDAM Tirta Panrannuangku berdasarkan peraturan kepegawaian PDAM
2. Menetapkan susunan organisasi dan tata kerja PDAM dengan persetujuan Dewan Pengawas
3. Menunjuk pegawai untuk menduduki jabatan dibawah Direksi
4. Menetapkan kebijakan perusahaan atas persetujuan Bupati
5. Mewakali PDAM Tirta Panrannuangku didalam dan diluar pengadilan

6. Menunjukkan kuasa untuk melakukan perbuatan hukum mewakili PDAM Tirta Panrannuangku
7. Menandatangani laporan triwulan dan laporan tahunan
8. Menjual menjaminkan atau melepaskan aset milik PDAM Tirta Panrannuangku berdasarkan persetujuan Bupati atas pertimbangan Dewan Pengawas
9. Melakukan pinjaman mengikatkan diri dalam perjanjian dan melakukan kerja sama dengan pihak lain dengan persetujuan Bupati atas pertimbangan Dewan Pengawas dengan meminjamkan aset PDAM Tirta Panrannuangku

4) Bagian Umum dan Keuangan

Bagian Umum dan Keuangan dipimpin oleh seorang Kepala Bagian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur. Bagian Umum dan Keuangan mempunyai tugas dan melaksanakan pembinaan dan pengelolaan administrasi umum kepegawaian keuangan serta pelayanan pelanggan. Untuk menyelenggarakan tugas dimaksud dalam pasal 48,

Bagian Umum dan Keuangan mempunyai fungsi:

- a) Pelaksanaan pembinaan dan pengelolaan administrasi umum, administrasi kepegawaian, administrasi keuangan dan administrasi pelayanan langganan.
- b) Perencanaan dan pengendalian sumber-sumber pendapatan belanja dan kekayaan perusahaan.
- c) Pengendalian pendapatan hasil penagihan rekening pengguna air dan pelayanan langganan.

- d) Melaksanakan tugas-tugas kedinasan yang diberikan oleh Direktur.

Bagian Umum dan Keuangan membawahi:

1. Sub Bagian Administrasi Umum
2. Sub Bagian Pelayanan Langgan.
3. Sub Bagian Pembukuan.
4. Sub Bagian Kas dan Penagihan.
5. Sub Bagian Kepegawaian.

Ada beberapa Sub Bagian Umum dan Keuangan ini mempunyai tugas:

Tabel 4.2 Sub Bagian Umum Dan Keuangan Beserta

Tugasnya

Sub bagian Bagian umum dan keuangan	Tugas
Sub Bagian Administrasi Umum	a. Melaksanakan surat menyurat kearsipan dan perlengkapan b. Melaksanakan urusan perjalanan dinas dan urusan rumah tangga perusahaan c. Menyusun ketatalaksanaan dan mempersiapkan masalah peraturan pelaksanaan dan intruksi serta menghimpun peraturan perundang-undangan d. Melaksanakan administrasi penerimaan dan pengeluaran barang-barang digudang/perusahaan e. Mengurus penyediaan, penerimaan, penyimpanan, pengamanan, dan pengeluaran barang-barang yang

	<p>digudang/perusahaan.</p> <p>f. Mengurus administrasi pembelian barang-barang yang dibutuhkan oleh perusahaan.</p>
Sub Bagian Pelayanan	<p>a. Memeriksa dan mencatat data penggunaan air pelanggan untuk diteruskan kepada pembuat rekening.</p> <p>b. Memberikan pelayanan yang baik kepada para pelanggan dan calon pelanggan.</p> <p>c. Memberikan informasi proses permohonan menjadi pelanggan permohonan perbaikan layanan dan keluhan dari pelanggan.</p> <p>d. Memeriksa dan meneliti serta menyelenggarakan administrasi yang berhubungan dengan rekening air.</p> <p>e. Melapor dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugasnya kepada kepala Bagian Umum dan Keuangan.</p>
Sub Bagian Pembukuan	<p>a. Membuat inventarisasi data langganan dan data tunggakan</p> <p>b. Melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan perusahaan</p> <p>c. Menyusun dan pengusulan Anggaran Perusahaan dan perubahan</p> <p>d. Membuat laporan neraca laba/rugi perusahaan secara berkala</p> <p>e. Melaksanakan tugas-tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Umum dan Keuangan yang menyangkut dengan bidang Keuangan</p> <p>f. Membuat laporan tertulis dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugasnya kepada Kepala Bagian Umum dan Keuangan</p>
Sub Bagian Kas dan Penagihan	<p>a. Melaksanakan pengelolaan kas dan</p>

	<p>perbendaharaan keuangan perusahaan.</p> <p>b. Menerima, mengeluarkan dan membukukan uang perusahaan.</p> <p>c. Melakukan penagihan rekening air minum dari pelanggan yang belum membayar sampai dengan batas waktu yang ditentukan.</p> <p>d. Membuat laporan sesuai situasi keuangan perusahaan.</p> <p>e. Melapor dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugasnya kepada Kepala bagian Umum dan Keuangan</p>
Sub Bagian Kepegawaian	<p>a. Melaksanakan pengelolaan administrasi kepegawaian yang meliputi pencatatan data, pengaturan penyimpanan, dan pemeliharaan kepegawaian.</p> <p>b. Menyiapkan laporan kepegawaian secara berkala dan menyiapkan usulan kenaikan pangkat, gaji berkala, mutasi, pensiun, dan sebagainya.</p> <p>c. Membuat daftar gaji dan hasil lainnya serta perhitungan pajak dan pengeluaran lainnya.</p> <p>d. Melapor dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugasnya kepada Bagian Administrasi Umum.</p>

5) Bagian Teknik

Bagian Teknik dipimpin oleh seorang Kepala Bagian yang berada dibawa dan bertanggung jawab kepada Direktur. Bagian Teknik mempunyai tugas dan melaksanakan pembinaan dan pengelolaan operasional dibidang teknik/instansi/produksi,

peralatan/perawatan dan perencanaan teknis air minum. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 53, Bagian Teknik mempunyai fungsi:

- a) Pelaksanaan pembinaan, pengelolaan dan perawatan instalasi air minum.
- b) Pelaksanaan pengadaan dan pengelolaan administrasi teknik, produksi, distribusi dan perawatan teknik.
- c) Pengkoordinasian dan mengendalikan kegiatan di bidang perencanaan kegiatan produksi, distribusi dan perencanaan teknik.
- d) Pengkoordinasian dan pengendalian pemeliharaan instansi produksi sumber air
- e) Pengkoordinasian kegiatan-kegiatan pengujian peralatan teknik dan bahan-bahan kimia dan lain-lain yang ada kaitannya dengan teknik.
- f) Melaksanakan tugas-tugas kedinasan yang diberikan Direktur sesuai dengan bidang tugasnya.

Bagian Teknik terdiri dari:

1. Sub Bagian Transmisi dan Distribusi
2. Sub Bagian Produksi dan Perawatan
3. Sub Bagian Perencanaan Teknik
4. Sub Bagian Meter Air dan Pengendalian Kehilangan Air

Adapun beberapa sub bagian teknik ini mempunyai tugas:

Tabel 4.3 Sub Bagian Teknik Beserta Tugasnya

Sub bagian teknik	Tugas
Sub bagian transmisi dan distribusi	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjamin kelancaran penyaluran air minum dari <i>reservior</i> serta melaksanakan pendistribusian yang merata kepada pelanggan b. Menjaga berfungsi seluruh pipa transmisi dan distribusi peralatan, serta memelihara kebersihan lingkungan sekitar jalur pipa transmisi c. Melakukan pemutusan sambungan aliran air pelanggan baik atas permintaan sendiri atau karena pelanggan d. Melakukan pemeliharaan serta pengaman keseluruhan jaringan pipa dan peralatan e. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan yang diberikan oleh Kepala Bagian Teknik f. Melaporkan dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugasnya kepada Kepala Bagian Teknik
Sub bagian produksi dan perawatan	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjamin kualitas dan kuantitas serta kontinuitas air minum instalasi pengelolaan <i>treatment plant</i> b. Menjalankan, memelihara dan mengamankan peralatan instalasi pengelolaan air dan menjaga kebersihan lingkungan instalasi c. Melaksanakan kegiatan pengujian air dan larutan bahan kimia yang dipergunakan d. Melaksanakan analisa bakteriologis serta mengawasi volume air dan sumber sebagaimana tercatat pada panel peralatan

	<p>teknik agar kualitas pengelolaan dapat di capai secara optimal dengan memakai alat laboratorium</p> <p>e. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan yang diberikan oleh Kepala Bagian Teknik</p> <p>f. Melaporkan dan bertanggung jawan atas pelaksanaan tugasnya kepada Kepala Bagian Teknik</p>
Sub Bagian perencanaan teknik	<p>a. Menyusun rencana dan program kerja dalam bidang produksi jaringan, perpipaan dan rencana teknik lainnya.</p> <p>b. Membuat gambaran-gambaran sesuai dengan perencanaan teknik dan datai jaringan pipa distribusi existing dan rencana pengembangan kedepan</p> <p>c. Menyelenggarakan administrasi teknik dan data analisis harga yang diperlukan untuk perencanaan teknik</p> <p>d. Membuat/menetapkan spesifikasi teknik dan standar barang yang layak digunakan</p> <p>e. Memberikan saran dan teknik dan pengawasan dalam perencanaan pemberian pekerjaan dan mempersiapkan naskah-naskah dalam pemberian tugas pekerjaan.</p> <p>f. Melaporkan dan bertanggung jawab atas pelasanakaan tugasnya kepada Kepala Bagian Teknik.</p>
Sub bagian meter air dan pengendalian kehilangan air	<p>a. Melaksanakan pemeliharaan dan perbaikan perawatan meter air yang digunakan produksi ataupun pelanggan</p> <p>b. Pengujian penelitian dan menilai peralatan teknik sesuai dengan kebutuhan</p>

	perusahaan c. Melakukan pemeriksaan dan pemeliharaan meter air pelanggan d. Melakukan penyegelan dan pembongkaran meter air e. Melakukan pemeriksaan peralatan teknik dan pendapatan meter air f. Melakukan pengendalian dan pengawasan kehilangan dan kebocoran air.
--	---

6) Satuan Pengawasan Intern

Satuan pengawasan intern adalah unsur pembantu Direktur dibidang pengawasan intern perusahaan. Satuan pengawasan intern oleh kepala Satuan yang berada dibawa dan bertanggung jawab kepada Direktur. Satuan pengawasan intern mempunyai tugas melakukan pengawasan intern perusahaan yang meliputi pengawasan terhadap teknik operasional dan hubungan langganan, sistem akuntansi manajemen, lingkungan dan kepegawaian PDAM Tirta Panrannuangku.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 58 Satuan pengawasan Intern mempunyai tugas adalah sebagai berikut:

- a) Pelaksanaan pengawas terhadap manajemen perusahaan yang meliputi efisiensi dan efektifitas serta operasional dan hubungan perusahaan.
- b) Pelaksanaan pengawasan terhadap prosedur dan sistem akuntansi dan manajemen perusahaan

- c) Pelaksanaan pengawasan terhadap keamanan dan ketertiban lingkungan perusahaan.
- d) Pelaksanaan pengawasan terhadap pembinaan dan pengelolaan administrasi kepegawaian perusahaan
- e) Melakukan pemeriksaan yang meliputi seluruh aspek kegiatan manajemen yang menyangkut aspek efisiensi dan aktivitas perusahaan
- f) Melaksanakan tugas-tugas kedinasan yang diberikan oleh Direktur sesuai bidang tugasnya
- g) Melaporkan dan mengevaluasi hasil pemeriksaan serta memberikan rekomendasi atau saran perbaikan yang perlu untuk dipergunakan sebagai bahan pengambilan keputusan Direktur.

Satuan Pengawasan Intern terdiri dari

1. Kepala Sub Satuan Teknik Operasional dan Hubungan Langgan yang mana uraian tugasnya adalah sebagai berikut:
 - a. Melakukan pengawasan pelaksanaan prosedur dan penerapan teknik operasional perusahaan
 - b. Pengawasan terhadap pelaksanaan pemberian pelayanan kepada pelanggan
 - c. Melakukan pemeriksaan terhadap sistem dan prosedur yang sudah ditetapkan
 - d. Membuat laporan dan tanggung jawab atas pelaksanaan tugasnya kepada Kepala satuan Pengawas Intern
2. Kepala sub Bagian Lingkungan dan Administrasi Umum Keuangan

Yang mana uraian tugasnya adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengawasan terhadap keamanan dan ketertiban lingkungan perusahaan
- b. Pengawasan terhadap pelaksanaan pengelolaan administrasi kepegawaian dan keuangan perusahaan
- c. Melaksanakan pemeriksaan terhadap sistem dan prosedur yang sudah diterapkan
- d. Pengawasan pelaksanaan pengamanan kekayaan milik perusahaan
- e. Membuat laporan dan pertanggung jawab atas pelaksanaan tugasnya kepada Kepala Satuan Pengawas Intern
- f. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan yang diberikan oleh Kepala Satuan Pengawasan Intern

7) Cabang/Ranting/Unit Pelayanan

Cabang /Ranting pelayanan merupakan unsur pelayanan PDAM Tirta Panrannuangku yang mempunyai wilayah kerja tingkat kecamatan. Unit pelayanan berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur PDAM Tirta Panrannuangku. Cabang/Ranting Pelayanan/Ranting mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas-tugas yang diberikan Direktur PDAM Tirta Panrannuangku dalam mengelolah Cabang/Ranting Pelayanan/Ranting yang meliputi pengelolaan administrasi umum dan teknik.

8) Pegawai

Pengangkatan pegawai PDAM Tirta Panrannuangku harus memenuhi persyaratan:

- a) Warga Negara Republik Indonesia
- b) Berkelakuan baik dan belum pernah dihukum
- c) Mempunyai pendidikan, kecakapan, dan keahlian yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan
- d) Dinyatakan sehat oleh rumah sakit umum yang di tunjuk oleh Direktur
- e) Usia paling tinggi 35 (tiga puluh lima) tahun
- f) Lulus seleksi penerimaan Calon Pegawai PDAM Tirta Panrannuangku

Pengangkatan pegawai dilakujan setelah melalui masa percobaan paling singkat 3 (tiga) bulan dan paling lama 12 (dua belas) bulan dengan ketentuan memenuhi daftar penilaian kerja setiap unsur paling sedikit bernilai baik. Selama masa percobaan sebagaimana di maksud pada ayat (2) penilaian yang dilakukan meliputi: Loyalitas, Kecakapan, Kesehatan, Kerjasama, Kerajinan, Prestasi Kerja, dan Kejujuran.

B. Hasil Penelitian

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam meningkatkan sistem pengendalian internal pada perusahaan PDAM Tirta Panrannungku Kab. Takalar.

1. Analisis Sistem Informasi Akuntansi

Penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) adalah langkah strategis yang diambil oleh perusahaan untuk meningkatkan efisien, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan keuangan. Dengan menggunakan teknologi informasi, SIA memungkinkan setiap transaksi keuangan dicatat dan diproses secara otomatis, sehingga mengurangi resiko kesalahan dan kecurangan. Melalui SIA, perusahaan dapat mengintegrasikan berbagai proses akuntansi, seperti pencatatan, pengelolaan anggaran, dan pelaporan keuangan, dalam satu sistem yang terpusat. Ini tidak hanya mempercepat pengelolaan data tetapi juga memudahkan akses ke informasi yang dibutuhkan oleh manajemen untuk membuat keputusan yang tepat waktu dan berdasarkan data yang valid.

Selain itu, penerapan SIA juga mendukung pengendalian internal yang baik. Dengan fitur otomatisasi dan keamanan yang disediakan oleh SIA, perusahaan dapat memastikan bahwa setiap aktivitas keuangan terpantau dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Hal ini berkontribusi pada peningkatan akuntabilitas dan kepercayaan terhadap laporan keuangan perusahaan. Secara keseluruhan, penerimaan SIA adalah investasi penting dalam infrastruktur teknologi yang membentuk perusahaan beradaptasi dengan perkembangan zaman, meningkatkan daya asing, dan mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Hal ini di dukung oleh Bapak Amiruddin Kasim bagian SPI, mengatakan bahwa:

“Penerapan sistem informasi akuntansi di PDAM sudah menerapkan internet dan sudah berjalan 100% pada semua bagian secara tersistem”.

Dan Ibu Asriana bagian keuangan, beliau mengatakan bahwa:

“untuk penerapan sistem informasi akuntansi di perusahaan ini telah diimplementasikan sepenuhnya dan kini menggunakan internet. Hal ini bisa dilihat dari perkembangan modern di mana sebelumnya menggunakan sistem manual, sekarang beralih ke aplikasi. Aplikasi yang dimaksud disini seperti aplikasi software yang dimana untuk memudahkan karyawan dalam mengakumulasi data secara otomatis. Pada bagian hubungan dan langganan DRD Air, Program SIMDA dari pusat dan penerimaan telah menggunakan jaringan (online) dengan bekerja sama dengan PPOB (pihak ke tiga) untuk penerimaan secara tunai. Disediakan loket dikantor PDAM untuk penerimaan tunai, dimana uang tunai yang diterima disetor kebank pada hari yang sama. Hal ini memungkinkan pencocokan catatan bagian kasir dengan rekening koran bank sebagai bentuk pengendalian. Selain itu, pencatatan akuntansi menggunakan aplikasi untuk memudahkan proses akuntansi di PDAM. Saat ini, PDAM Tirta Panrannuangku sudah 100% menggunakan sistem informasi akuntansi melalui internet dan tidak lagi menggunakan sistem manual.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Amiruddin dari Bagian SPI dan Ibu Asriana dari Bagian Keuangan, serta pengamatan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem Informasi Akuntansi (SIA) di PDAM Tirta Panrannuangku telah dilaksanakan secara menyeluruh dan tersistem. Perusahaan ini telah beralih sepenuhnya dari sistem manual ke sistem berbasis internet, yang mengintegrasikan berbagai proses akuntansi dan operasional dengan lebih efisien.

SIA di PDAM kini mencakup seluruh bagian perusahaan, memungkinkan setiap transaksi dan pencatatan keuangan dilakukan secara otomatis melalui aplikasi perangkat lunak. Penerapan teknologi ini tidak hanya memudahkan karyawan dengan mengelola data, tetapi juga memperkuat sistem pengendalian internal. Hal ini terlihat dari kolaborasi

dengan Program SIMDA dan pihak ketiga seperti PPOB (Payment point online bank) untuk memfasilitasi penerimaan pembayaran secara tunai yang langsung disetor ke bank pada hari yang sama. Dengan sistem yang terhubung secara online, pencocokkan antara catatan kasir dan rekening koran bank dapat dilakukan dengan cepat dan akurat, mengurangi potensi kesalahan dan meningkatkan akuntabilitas. Secara keseluruhan, PDAM Tirta Panranungku telah mencapai tingkat implementasi SIA yang optimal, dimana semua kativitas akuntansi kini berjalan secara tersistem dan transparan, memungkinkan perusahaan untuk beroperasi dengan lebih efektif dan responsif terhadap perkembangan teknologi.

Meskipun penerapan sistem informasi akuntansi di PDAM telah menunjukkan banyak kelebihan, seperti integrasi penuh dengan internet, otomatisasi proses akuntansi, dan penguatan pengendalian internal, tetap ada beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Asriana Bagian Keuangan mengatakan bahwa

“dalam menggunakan aplikasi ini, memiliki kelemahan dan kelebihan. Kelebihan aplikasi ini membantu karyawan untuk memudahkan mengumpulkan atau mengakumulasikan semua kegiatan di PDAM, seperti pencatatan transaksi penerimaan kas. Namun, adapun kelemahannya terletak pada kebutuhan perangkat komputer dengan kapasitas tinggi. Jika perangkat tidak memiliki kapasitas yang memadai, maka jaringan dapat menjadi lambat dan menghambat kinerja”.

Dan Bapak Amiriddin Kasim Bagian SPI, mengatakan bahwa

“dalam menggunakan aplikasi ini, memiliki kelemahan dan kelebihan. Kelebihan aplikasi ini membantu karyawan untuk memudahkan mengumpulkan atau mengakumulasikan semua kegiatan di PDAM, seperti pencatatan transaksi penerimaan kas. Namun, adapun kelemahannya terletak pada kebutuhan perangkat komputer dengan kapasitas tinggi. Jika perangkat tidak memiliki kapasitas yang

memadai, maka jaringan dapat menjadi lambat dan menghambat kinerja”.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kelebihan utama yang mempengaruhi operasional perusahaan adalah peningkatan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan keuangan. Dengan SIA yang terintegrasi penuh dengan internet, perusahaan mampu mencatat dan memproses setiap transaksi secara otomatis, yang mengurangi resiko kesalahan manual dan mempercepat penyusunan laporan keuangan. Penggunaan aplikasi perangkat lunak akuntansi juga memudahkan karyawan dalam mengakumulasi data dan meningkatkan akuntabilitas, karena semua data terekam secara sistematis dan dapat diakses dengan mudah untuk keperluan audit dan pengawasan. Selain itu, kerja sama dengan pihak ketiga seperti PPOB membantu memperkuat sistem pengendalian internal, dengan memastikan bahwa penerimaan tunai dapat langsung dicocokkan dengan rekening koran bank, sehingga meminimalkan resiko kecurangan atau kesalahan pencatatan.

Namun, kelemahan dari SIA ini juga harus diperhatikan. Salah satunya tantangan terbesar adalah tergantung pada teknologi, terutama pada jaringan internet dari perangkat lunak. Jika terjadi gangguan pada sistem, seperti koneksi internet yang tidak stabil atau kerusakan perangkat lunak, hal ini dapat menghambat operasional sehari-hari dan menyebabkan penundaan dalam pencatatan transaksi. Selain itu, peralihan dari sistem manual ke digital memerlukan adaptasi yang signifikan dari karyawan. Proses ini bisa menghadapi kendala, seperti resistensi terhadap perubahan atau kurangnya keterampilan dalam

menggunakan teknologi bar, yang bisa berdampak pada efektivitas penerapan SIA.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat beberapa kelemahan dan kelebihan dari penerapan sistem informasi akuntansi di PDAM Tirta Panrannuangku memberikan manfaat yang besar dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dengan melakukan langkah-langkah untuk mengatasi kelemahan, seperti meningkatkan pelatihan kinerja karyawan dan memastikan infrastruktur teknologi yang andal, perusahaan ini dapat terus mengoptimalkan penggunaan SIA untuk mendukung pengendalian internal yang lebih baik dan operasional yang lebih efisien.

2. Analisis Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian terdiri dari komponen-komponen yang saling berhubungan dan dirancang untuk mencapai tujuan tertentu, termasuk pemisahan yang jelas antara fungsi pencatatan dan pengelolaan kas. Tujuan utamanya adalah untuk mencegah terjadinya kecurangan atau penyalahgunaan dalam perusahaan. Dengan adanya sistem pengendalian internal ini, penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan menjadi lebih aman dari penggelapan. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Amiruddin Kasim Bagian SPI,

“Ya, disini saya belum bisa mengatakan sudah baik atau belum, ketika saya lihat memang semuanya sudah berjalan dengan baik”

Pengendalian internal dianggap baik jika perusahaan telah memenuhi unsur-unsur utama pengendalian internal. Berdasarkan kajian teori, pengendalian internal memiliki 4 unsur penting, struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab, sistem wewenang dan prosedur

pencatatan, praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas, serta karyawan yang memiliki kualitas sesuai dengan tanggung jawab mereka.

Seperti yang dikatakan oleh Bapak Amiruddin Kasim Bagian SPI:

“struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional pada penerimaan dan pengeluaran kas di PDAM Tirta Panrannuangku telah dilakukan dengan baik. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang memadai terhadap kekayaan, utang, pendapatan, dan biaya penerimaan kas di PDAM Tirta Panrannuangku juga sudah berjalan sesuai dengan yang diterapkan. Namun, pada salah satu unsur praktik yang sehat, masih terdapat kekurangan. Hal ini terlihat dari salah satu karyawan yang tidak menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, karena kelalaiannya dalam mempertanggungjawabkan pekerjaannya. Akibatnya, terjadi pemutusan informasi di daerah tersebut. Padahal, kami telah menempatkan karyawan yang memiliki kualitas sesuai dengan tanggung jawabnya dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Asriana:

“Ketiga unsur seperti struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab, sistem wewenang dan prosedur pencatatan, serta penempatan karyawan dengan kualitas yang sesuai dengan tanggung jawabnya sudah diterapkan dengan baik. Namun, dalam hal praktik yang sehat, masih terdapat kekurangan. Kepala unit Panrannuangku tidak fokus atau tidak bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini dapat dilihat dari ketidaktahuannya mengenai jumlah pelanggan di daerah tersebut”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat di simpulkan bahwa meskipun struktur organisasi, sistem wewenang, dan prosedur pencatatan di perusahaan telah di terapkan dengan baik, masih terdapat kekurangan dalam aspek praktik yang sehat, khususnya dalam pelaksanaan tanggung jawab oleh keryawan. Penempatan karyawan sesuai dengan kualitas dan tanggung jawabnya telah dilakukan, namun salah satu karyawan, yakni kepala unit panrannungku, menunjukkan kelalaian dalam menjalankan tugasnya. Kelalaian ini mengakibatkan terjadinya pemutusan informasi penting , seperti kurangnya pengetahuan mengenai jumlah pelanggan diwilayah tersebut. Meskipun sistem secara

keseluruhan sudah dirancang dengan baik, kekurangan dalam melaksanakan tugas oleh individu tertentu dapat menghambat efektivitas keseluruhan sistem.

Oleh karena itu, meskipun sistem pengendalian internal secara umum berjalan sesuai dengan yang di terapkan, penting untuk melakukan evaluasi dan pengawasan lebih lanjut terhadap praktik yang sehat dan tanggung jawab individu, guna memastikan bahwa setiap bagian dari sistem berfungsi optimal dan sesuai harapan.

3. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam meningkatkan sistem pengendalian internal pada PDAM Tirta Panrannuangku yang dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara bersama Ibu Asriana Bagian Keuangan dan Bapak Amiruddin Kasim bagian SPI, penulis dapat memperoleh gambaran tentang sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam meningkatkan sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh PDAM Tirta Panrannuangku Kab. Takalar.

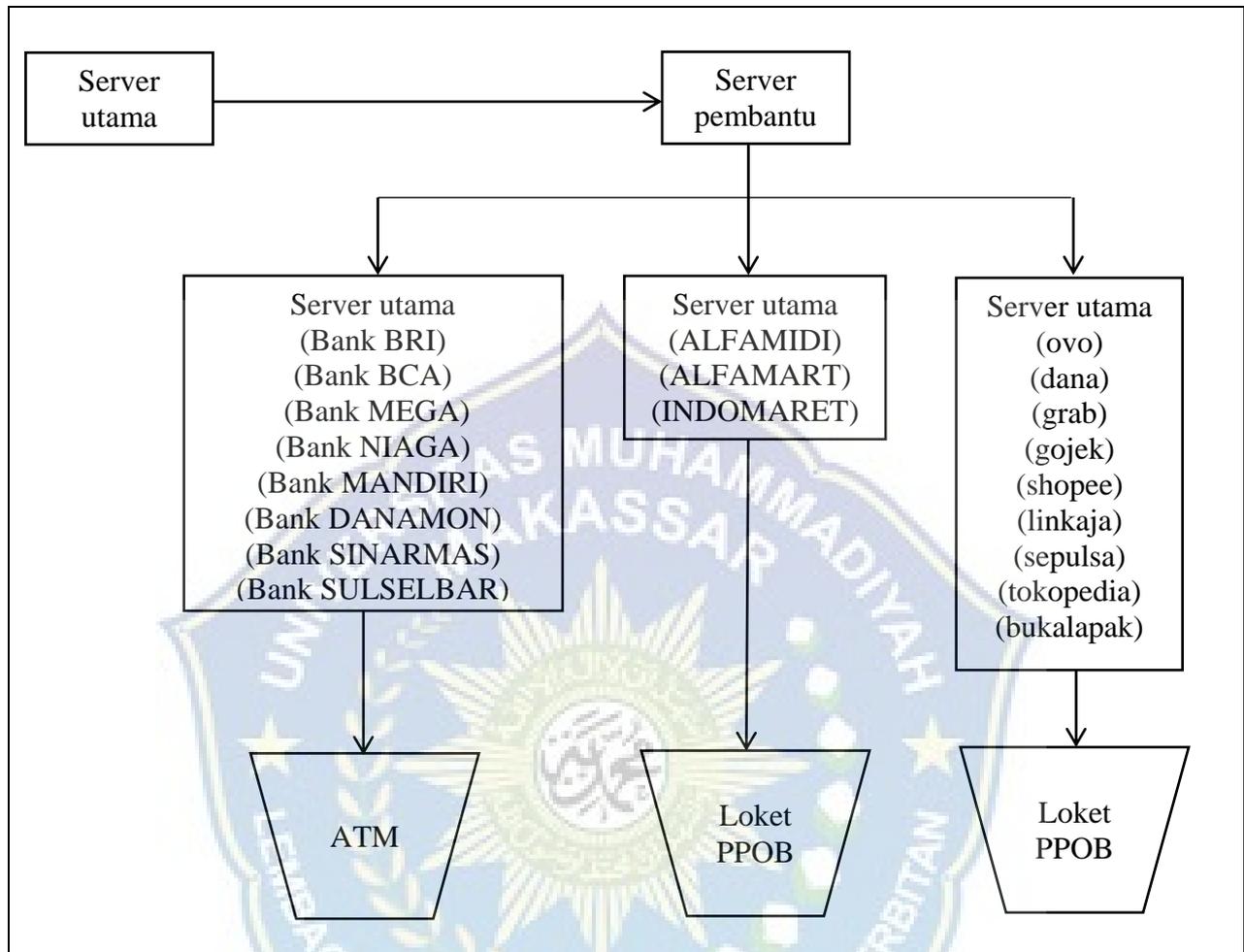
Seperti yang dikatakan oleh Bapak Amiruddin Kasim bagian SPI, “adanya salah satu kepala unit Panrannuangku yang kurang bertanggung jawab dengan pekerjaannya yang mana ia tidak mengetahui berapa jumlah pelanggan di daerah tersebut sehingga terjadilah pemutusan sistem informasi PDAM ke daerah tersebut”.

Sedangkan wawancara bersama Ibu Asriana, beliau mengatakan

“untuk sistem informasi akuntansi penerimaan kas di PDAM dapat diimplementasikan melalui sistem online yang dikenal sebagai Payment Point Bank (PPOB). Sistem ini merupakan mekanisme penagihan pembayaran yang bekerja sama dengan bank dan terhubung secara online serta real time, sehingga rekonsiliasi data dapat dilakukan dengan cepat dan akurat. Salah satu manfaat penggunaan sistem PPOB bagi perusahaan adalah meningkatkan pelayanan pelanggan. Perusahaan memiliki harapan besar dengan adanya program dan sistem PPOB ini, karena mempermudah pelanggan dalam melakukan pembayaran, yang diharapkan dapat mengurangi besarnya tagihan rekening pelanggan dan memperkecil piutang perusahaan”.

PDAM Tirta Panrannuangku Kabupaten Takalar telah menjalin kerja sama yang strategis dengan Bank Sulselbar, BRI (Bank Rakyat Indonesia), Bank Danamon, Bank Niaga, Bank Mega, Bank Mandiri, Bank Sinarmas, Dan Bank Bca. Serta PDAM juga bekerja sama dengan Pihak Indomaret, Alfamart, Alfamidi, Sepulsa, Tokopedia, Shopee, Bukalapak, Ovo, Linkaja, Dana, Gojek, Grab dan masih banyak lagi. Manfaat dari kolaborasi ini sudah mulai dirasakan, dimana persentase pembayaran tagihan rekening air menunjukkan peningkatan dari bulan ke bulan. Hal ini sangat membantu perusahaan dalam mengurangi jumlah piutang. Pengumpulan data dilakukan setiap hari, dengan cara mengumpulkan laporan pembayaran dari setiap mitra kerja seperti bank dan pos. Setiap transaksi pembayaran diserahkan kepada PDAM satu hari setelah transaksi diterima. Kemudian, data pembayaran dicocokkan antara pembayaran yang diterima oleh bank atau pos dengan catatan PDAM.

Gambar 4.2 Sistem Payment Point



Berdasarkan uraian diatas dan hasil wawancara, sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada PDAM Tirta Panrannuangku secara umum telah memadai. Hal ini dapat di lihat dari penerimaan yang positif terhadap sistem online yang dijalankan oleh perusahaan.

- 1) Keamanan penerimaan pendapatan dengan pelunasan pembayaran air yang langsung masuk ke akun PDAM di bank, resiko pengelolaan kas di PDAM menjadi minimal.
- 2) Pertumbuhan payment point infrastruktur payment point yang disediakan oleh agen pengumpulan sebagai mitra kerja

memungkinkan peningkatan jumlah payment point dengan pesat setelah penerapan PPOB.

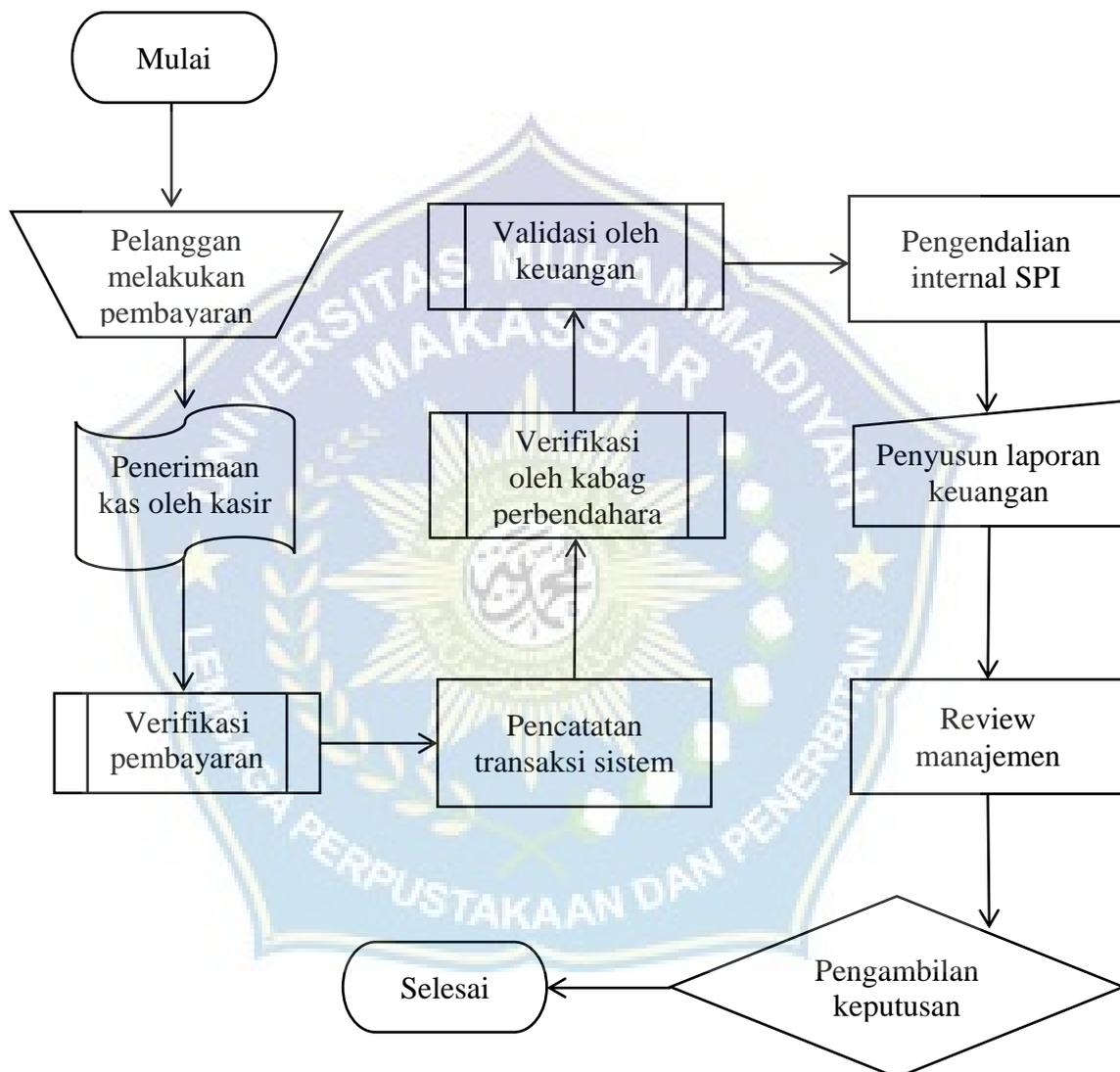
- 3) Peningkatan loyalitas pelanggan dengan pelunasan payment point sebagai saluran distribusi, selain pelayanan pelanggan yang optimal, diharapkan terciptanya pelanggan yang loyal.
- 4) Efisiensi biaya operasional proses bisnis yang dapat dipangkas melalui penerapan sistem online menghasilkan biaya operasional yang efisien.

Namun, sistem pengendalian internal yang ada pada PDAM Tirta Panrannuangku masih belum sepenuhnya menerapkan semua elemen yang ada pada pengendalian internal. Salah satunya adalah elemen pemantauan (monitoring) yang disarankan oleh COSO (*Committee of sponsoring organizations of the treadway Commission*) (2011). Pemantauan adalah proses penilaian kualitas kinerja struktur pengendalian internal secara terus-menerus. Proses ini melibatkan penilaian desain dan pelaksanaan operasi pengendalian oleh orang yang tepat dalam setiap periode waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa pengendalian internal berjalan sesuai yang diharapkan dan melakukan modifikasi yang diperlukan jika terjadi perubahan kondisi.

Berdasarkan hal tersebut maka seharusnya PDAM Tirta Panrannuangku Kab. Takalar melakukan monitoring. Monitoring tersebut berupa pemantauan dari pihak-pihak yang terkait seperti Kabag perbendaharaan, Kabag Keuangan, dan SPI. Apabila hal ini dilakukan

akan mencegah terjadinya kelalaian seorang karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya.

Gambar 4.3 Flowchart Penerimaan Kas



Sumber : diolah oleh Peneliti

Selanjutnya, untuk memastikan proses penerimaan kas berjalan dengan lancar dan sesuai prosedur, PDAM Tirta Panrannuanku Kab. Takalar perlu menyusun dan menerapkan Flowchart penerimaan kas.

Flowchart ini akan memetakan alur kerja yang jelas dan terstruktur mengenai bagaimana kas diterima, mulai dari tahap awal penerimaan, pencatatan, verifikasi oleh bagian yang terkait, hingga pelaporan akhir manajemen. Dengan adanya flowchart ini, setiap tahap dalam proses penerimaan kas dapat terpantau dengan baik, meminimalkan risiko kesalahan, dan meningkatkan efisiensi serta transparansi dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Flowchart ini juga akan berfungsi sebagai panduan yang jelas bagi karyawan, sehingga setiap individu paham peran dan bertanggung jawab.

Keterangan :

1. Pelanggan melakukan pembayaran: langkah ini memulai proses penerimaan kas. Pelanggan melakukan pembayaran tagihan baik melalui kasir atau metode pembayaran lain seperti transfer bank.
2. Penerimaan kas: kasir menerima uang dari pelanggan dan mencatat transaksi, termasuk memberikan bukti pembayaran.
3. Pencatatan transaksi: informasi pembayaran dimasukkan kedalam sistem informasi akuntansi, dimana saldo kas diperbaharui.
4. Verifikasi dan validasi: verifikasi dilakukan oleh kabag perbendaharaan untuk memastikan bahwa transaksi telah dicatat dengan benar, dan kabag keuangan memvalidasi konsisten dan akurasi data.
5. Pengendalian internal: Audit harian dan berkala dilakukan oleh SPI untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahan atau penyimpangan dalam proses penerimaan kas.

6. Pelaporan dan dokumentasi: laporan penerimaan kas disusun dan disimpan, baik untuk kebutuhan manajemen maupun audit eksternal.
7. Pengambilan keputusan: laporan keuangan telah diverifikasi disampaikan kepada manajemen untuk ditinjau, dan keputusan atau tindakan korektif diambil berdasarkan analisis yang dilakukan.

Dengan flowchart ini, PDAM dapat memastikan bahwa proses penerimaan kas berjalan dengan efisien, transparan, dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan sehingga memperkuat pengendalian perusahaan.

C. Pembahasan

Pembahasan terhadap hasil penelitian yang dilakukan di PDAM Tirta Panranuanguku Kab. Takalar akan dibahas sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi

Menurut Turner dkk (2020:4) sistem informasi akuntansi merupakan proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal.

Sistem informasi akuntansi (SIA) sangat diperlukan oleh perusahaan yang bergerak di bidang apapun. Alasannya karena mengandung sebuah proses untuk melaporkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat dan benar untuk semua pihak yang

membutuhkan. Proses tersebut berkaitan dengan teknologi informasi untuk memajukan usaha atau bisnis.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa sistem informasi akuntansi di perusahaan PDAM Tirta Panrannuangku Kab. Takalar telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dengan mengadopsi sistem informasi akuntansi berbasis internet. Dengan mengintegrasikan teknologi modern melalui aplikasi yang memudahkan karyawan, perusahaan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga mengurangi risiko kesalahan yang sering terjadi dalam sistem manual. Langkah ini adalah bukti nyata bahwa kemajuan teknologi dapat membawa perubahan positif yang signifikan dalam dunia bisnis, mendorong kita untuk terus berinovasi demi mencapai keunggulan dan berkelanjutan.

Keberhasilan ini menunjukkan komitmen perusahaan dalam memanfaatkan teknologi untuk mengoptimalkan kinerja dan pelayanan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang handal, perusahaan dapat memantau dan mengelola keuangan dengan lebih efektif, memberikan transparansi yang lebih baik, serta memastikan bahwa keputusan-keputusan bisnis didasarkan pada data yang akurat dan terkini. Selain itu, penerapan sistem ini juga membantu dalam memenuhi kebutuhan regulasi dan kepatuhan, mengurangi waktu yang diperlukan untuk proses audit, dan mempercepat penyusunan laporan keuangan. Dengan demikian, PDAM Tirta Panrannuangku Kab. Takalar mampu mempertahankan reputasi yang baik di mata pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Sistem pengendalian internal

Menurut Kumaat (2011) sistem pengendalian internal adalah rencana, metode, prosedur, dan kebijakan yang didesain oleh manajemen untuk memberi jaminan yang memadai atas tercapainya efisiensi dan efektivitas operasional, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan terhadap aset, ketaatan/kepatuhan terhadap undang-undang, kebijakan dan peraturan lain. Sistem pengendalian internal adalah seperangkat rencana, metode, prosedur dan kebijakan yang dibuat oleh organisasi atau perusahaan.

Dalam sistem pengendalian internal di perusahaan daerah air munim tirta panrannuangku kab. Takalar belum memadai oleh karena itu perlu dimulai dengan mengidentifikasi beberapa aspek dari pengendalian internal yang umumnya digunakan untuk memastikan efektivitas, efisiensi, dan kepatuhan dalam operasional perusahaan. Sistem pengendalian yang baik seharusnya melibatkan beberapa elemen termasuk lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada PDAM Tirta Panrannuangku sudah di terapkan dengan baik. hal ini dapat dilihat dari perkembangan yang signifikan, dimana sistem manual telah diganti, memudahkan karyawan untuk mengakumulasi semua kegiatan di perusahaan secara efisien.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada PDAM Tirta Panrannuangku masih belum memadai. Indikasi ini terlihat dari adanya kelalaian karyawan dalam melaksanakan tugasnya. Salah satu contohnya adalah ketidaktahuan seorang kepala Unit Panrannuangku mengenai jumlah pelanggan di daerah tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kekurangan dalam pengawasan dan monitoring operasional, yang berpotensi menurunkan efektivitas dan efisien pelayanan PDAM Tirta Panrannuangku.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang baik telah meningkatkan pengendalian internal atas penerimaan kas. Hal ini terlihat dari penggunaan sistem akuntansi penerimaan kas secara online yang bekerja sama dengan pihak ketiga. Sistem ini memastikan keamanan kas yang diterapkan oleh PDAM Tirta Panrannuangku, memainkan peran penting dalam meningkatkan pengendalian internal dengan menyediakan informasi penerimaan kas yang akurat dan terpercaya.

B. SARAN

Adapun beberapa saran yang penulis sarkan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk PDAM Tirta Panrannuangku Kab. Takalar, disarankan untuk terus meningkatkan sistem pengendalian internal guna untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kelalaian. Langkah ini akan memastikan operasi yang lebih efisien dan efektif serta meningkatkan keandalan dalam pelayanan kepada pelanggan.
2. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam menambah ilmu pengetahuan secara umum mengenai sistem informasi akuntansi.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustyawati, D. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (Bpkad) Kota Baubau. In *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen* (Vol. 2, Issue 1).
- Alawiyah, S., Setiawan, A. B., & Hambani, S. (n.d.). Analisis Implementasi Sistem Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Siklus Penerimaan Kas Pada PDAM Tirta Jaya Mandiri Kabupaten Sukabumi Cabang Cicurung. *Journal Of Social Science Research*, 3, 10234–10249.
- Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas (studi pada koperasi konsumen gangsar jaya abadi desa tempursari kabupaten lumajang)*. (n.d.).
- Analisis sistem pengendalian intern terhadap penerimaan kas dari tagihan rekening air pelanggan pada pdam surya sembada kota surabaya resume skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Pada S*. (n.d.).
- Anggun Veby Saftriana. (2022). Analisis Sistem Informasi Penjualan Dan Penerimaan Kas Pada Pengendalian Intern (Studi Kasus Pada Sumber Jaya Motor). *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 1(1), 11–20. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v1i1.83>
- Aprilia, D. A. R., Rumondang, S., & Handayani, S. (2020). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Atas Sistem Penagihan Piutang Dan Pengaruhnya Terhadap Upaya Minimalisasi Jumlah Piutang Tak Tertagih Pada Pt X Periode 2014-2016. *Accounting Cycle Journal*, 1(1), 89–107.
- Dewi, A. A., Hidayati, K., & Rahman, A. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus PT. Nirta Majapahit di Surabaya). *UAJ UBHARA Accounting Journal*, 1(2), 322–331. <http://journal.febubhara-sby.org/uaj/article/view/103>
- Haq, A. N., & Handayani, A. (2024). Analisis Pengendalian Intern Piutang Dalam Meminimalkan Risiko Piutang Tak Tertagih Pada Pt Xyz. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 5(1), 69–83. <https://doi.org/10.15575/jim.v5i1.34028>
- Humam, H., Ardini, L., & Kurnia, K. (2020). Efektifitas Sistem Pengendalian Intern dalam Mencegah Kecurangan di Perusahaan Daerah. *EQUITY*, 23(2), 151–166. <https://doi.org/10.34209/equ.v23i2.2084>
- Ilmu Sosial, F., Islam Kuantan Singingi, U., Gatot Subroto, J. K., Nenas, K., Kuantan, T., & Kuantan Singingi, K. (n.d.). *Analisis sistem pengendalian internal penerimaan kas pada pt. Andalas agrolestari logas dina konita dwiarti*.

- Sari, I. M., Hasbudin, & Aminah, T. (2022). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Koperasi Mina Samudera Kendari. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 7(2), 1–15. <https://jak.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/2/2%0D%0A>
- Salihi, S., & Wiansari. (2022). Pengendalian Internal Atas Pendapatan Rumah Sakit. *Azramedia Indonesia*, 3805(02), 1–19.
- Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Akuntansi, D. (n.d.). *tugas akhir*.
- Anastasia, et. al., (2011) Sistem informasi akuntansi, (Yogyakarta: ANDI Yogyakarta), h.83
- Studi Akuntansi, P., & Pancasetia Banjarmasin, S. (2023). *Analisis Sistem Pengendalian Intern Kas Pada PT. Rizki Mining Pratama di Banjarbaru*. 11(2). <https://doi.org/10.21067/jrma.v10i2.xxxx>
- Taroreh, J., Warongan, J., Runtu Evaluasi Penerapan Pengendalian, T., & Rolando Taroreh Jessy Warongan Treesje Runtu Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado, J. D. (2016). *Evaluasi penerapan sistem pengendalian internal piutang pada pt mandiri tunas finance cabang manado evaluation of the implementation internal control system of accounts receivable at pt. Mandiri tunas finance branch manado*. 4(3), 125–134.
- Zeinia, I., & Rahmawati, M. I. (2019). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal Perusahaan*.



LAMPIRAN

Lampiran 1

CODING WAWANCARA

Coding key Informan

A : Asriana, SE (Bagian Umum & Keuangan)

AK : Amiruddin Kasim, S.KOM (Bagian SPI)

No.	Pertanyaan	Coding	Transkrip
1.	bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi di perusahaan daerah air minum tirta panrannuangku?	A	<p>untuk penerapan sistem informasi akuntansi di perusahaan ini telah diimplementasikan sepenuhnya dan kini menggunakan internet. Hal ini hal ini bisa dilihat dari perkembangan modern di mana sebelumnya menggunakan sistem manual, sekarang beralih ke aplikasi. Aplikasi yang dimaksud disini seperti aplikasi software yang dimana untuk memudahkan karyawan dalam mengakumulasi data secara otomatis.</p>
		AK	<p>Penerapan sistem informasi akuntansi di PDAM sudah menerapkan internet dan sudah berjalan 100% pada semua bagian secara tersistem.</p>
2.	adakah kelebihan dan kelemahan dalam sistem informasi akuntansi di PDAM tirta panrannuangku?	A	<p>Dalam menggunakan aplikasi ini, memiliki kelemahan dan kelebihan. Kelebihan aplikasi ini membantu karyawan untuk memudahkan mengumpulkan atau mengakumulasi semua kegiatan di PDAM, seperti pencatatan transaksi penerimaan kas. Namun, adapun kelemahannya terletak pada kebutuhan perangkat komputer dengan kapasitas tinggi. Jika perangkat tidak memiliki kapasitas yang memadai, maka jaringan dapat menjadi lambat dan</p>

			menghambat kinerja.
		AK	dalam menggunakan aplikasi ini, memiliki kelemahan dan kelebihan. Kelebihan aplikasi ini membantu karyawan untuk memudahkan mengumpulkan atau mengakumulasikan semua kegiatan di PDAM, seperti pencatatan transaksi penerimaan kas. Namun, adapun kelemahannya terletak pada kebutuhan perangkat komputer dengan kapasitas tinggi. Jika perangkat tidak memiliki kapasitas yang memadai, maka jaringan dapat menjadi lambat dan menghambat kinerja.
3.	bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas di perusahaan daerah air minum tirta panrannuangku?	A	untuk sistem informasi akuntansi penerimaan kas di perusahaan ini dapat diimplementasikan melalui sistem online yang dikenal sebagai Payment Point Bank (PPOB). Sistem ini merupakan mekanisme penagihan pembayaran yang bekerja sama dengan bank dan terhubung secara online serta real time, sehingga rekonsiliasi data dapat dilakukan dengan cepat dan akurat. Salah satu manfaat penggunaan sistem PPOB bagi perusahaan adalah meningkatkan pelayanan pelanggan. Perusahaan memiliki harapan besar dengan adanya program dan sistem PPOB ini, karena mempermudah pelanggan dalam melakukan pembayaran, yang diharapkan dapat mengurangi besarnya tagihan rekening pelanggan dan memperkecil piutang perusahaan.
		AK	Dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas

			<p>di perusahaan ini dapat dilihat melalui sistem online yang dikenal sebagai Payment Point Bank (PPOB). Sistem ini merupakan mekanisme penagihan pembayaran yang bekerja sama dengan bank dan terhubung secara online, sehingga rekonsiliasi data dapat dilakukan dengan cepat dan akurat. Salah satu manfaat penggunaan sistem PPOB bagi perusahaan adalah meningkatkan pelayanan pelanggan. Perusahaan memiliki harapan besar dengan adanya program dan sistem PPOB ini, karena mempermudah pelanggan dalam melakukan pembayaran, yang diharapkan dapat mengurangi besarnya tagihan rekening pelanggan dan memperkecil piutang perusahaan.</p>
4.	apa saja fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang diterapkan di perusahaan daerah air minum tirta panrannuangku?	A	terkait fungsi dalam sistem akuntansi penerimaan kas di perusahaan ini seperti bagian pembaca meteran, bagian pengelolah data, bagian kas dan penagihan (kasir), bagian pembukuan, bagian keuangan, dan bagian direktur umum.
		AK	terkait fungsi dalam sistem akuntansi penerimaan kas di perusahaan ini seperti bagian pembaca meteran, bagian pengelolah data, bagian kas dan penagihan (kasir), bagian pembukuan, bagian keuangan, dan bagian direktur umum.
5.	apa saja catatan dan dokumen yang digunakan dalam sistem informasi		catatan yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada PDAM kab. Takalar seperti jurnal

	<p>akuntansi penerimaan kas di perusahaan daerah air minum tirta panrannuangku?</p>	<p>A</p>	<p>penerimaan kas, jurnal rekening, buku pembantu piutang langganan, dan daftar saldo piutanglangganan. Sedangkan dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada perusahaan ini seperti rekening, kartu meter langganan, daftar stand meter langganan, daftar rekening ditagihkan, laporan perlunasan pelanggan, bukti masuk kas dan laporan harian kas.</p>
		<p>AK</p>	<p>catatan yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada PDAM Kab. Takalar seperti jurnal penerimaan kas, jurnal rekening, buku pembantu piutang langganan, dan daftar saldo piutang langganan. Sedangkan dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada perusahaan ini seperti rekening, kartu meter langganan, daftar stand meter langganan, daftar rekening ditagihkan, laporan perlunasan pelanggan, bukti masuk kas dan laporan harian kas.</p>
<p>6.</p>	<p>apa saja prosedur yang diterapkan di perusahaan daerah air minum tirta panrannuangku?</p>		<p>prosedur penerimaan kas yang di tetapkan di PDAM Takalar merupakan suatu prosedur yang tersusun secara terpadu sebagai pelaksanaan aktivitas dalam penerimaan uang perusahaan yang berasal dari berbagai pihak. kas sangat diperlukan untuk pembiayaan operasi perusahaan sehari – hari maupun sebagai pendanaan investasi baru.</p>

	A	<p>Dalam suatu perusahaan, aliran kas continue yang berasal dari penjualan. Dari adanya penjualan tersebut akan berlangsung sevara terus menerus dan memungkinkan perusahaan tetap malangsungkan usahanya. Penjualan ini berjalan dengan baik akan membawa perusahaan kepada tujuan yang dicapai. Sumber penerimaan kas pada PDAM Takalar meliputi penerimaan pendapatan air, penerimaan non-air, dan penerimaan uang lainnya.</p>
	AK	<p>prosedur penerimaan kas yang di tetapkan di PDAM Takalar merupakan suatu prosedur yang tersusun secara terpadu sebagai pelaksanaan aktivitas dalam penerimaan uang perusahaan yang berasal dari berbagai pihak. kas sangat diperlukan untuk pembiayaan operasi perusahaan sehari – hari maupun sebagai pendanaan investasi baru. Dalam suatu perusahaan, aliran kas continue yang berasal dari penjualan. Dari adanya penjualan tersebut akan berlangsung sevara terus menerus dan memungkinkan perusahaan tetap malangsungkan usahanya. Penjualan ini berjalan dengan baik akan membawa perusahaan kepada tujuan yang dicapai. Sumber penerimaan kas pada</p>

			PDAM Takalar meliputi penerimaan pendapatan air, penerimaan non-air, dan penerimaan uang lainnya.
7.	bagaimana sistem pengendalian internal di perusahaan daerah air minum tirta panrannuangku?	A	untuk sistem pengendalian internal biasanya dirancang dengan baik dan melibatkan struktur organisasi yang di dalamnya terdapat pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan. Ini juga termasuk pemisahan fungsi operasional, fungsi penyimpanan, dan fungsi pencatatan.
		AK	untuk sistem pengendalian internal biasanya dirancang dengan baik dan melibatkan struktur organisasi yang di dalamnya terdapat pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan. Ini juga termasuk pemisahan fungsi operasional, fungsi penyimpanan, dan fungsi pencatatan.
8.	Apakah di perusahaan daerah air minum tirta panrannuangku kab. Takalar sudah menerapkan unsur-unsur yang ada pada pengendalian internal?	A	Ya, disini saya belum bisa mengatakan sudah baik atau belum, ketika saya lihat memang semuanya sudah berjalan dengan baik.
		AK	Baik nak, disini saya belum bisa mengatakan sudah baik atau belum, ketika yang saya lihat memang semuanya sudah berjalan dengan baik.
9.	bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi		di perusahaan kami penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas melalui payment point bank (PPOB) sangat membantu dalam

	<p>penerimaan kas dalam meningkatkan sistem pengendalian internal di perusahaan daerah air minum tirta panrannuangku?</p>	A	<p>meningkatkan sistem pengendalian internal. Dalam sistem ini kami bisa bekerja sama dengan bank dan menghubungkan pembayaran secara online. Sistem PPOB ini dapat meningkatkan pengendalian internal dengan mengrekonsiliasikan data yang cepat dan akurat. Karena data pembayaran langsung masuk kesistem kami secara real time, hal ini mengurangi kemungkinan kesalahan dan penyalahgunaan.</p>
		AK	<p>Untuk penerapan sistem informasi penerimaan kas dalam meningkatkan pengendalian internal yah lewat payment point bank atau di singkat menjadi PPOB dimana itu sangat membantu meningkatkan pengendalian internal. Kerja sama dengan bank menghubungkan pembayaran secara online membuat sistem PPOB bisa merekonsiliasi data dengan cepat dan akurat. Data pembayaran langsung masuk ke sistem kami secara real time, dapat juga mengurangi kesalahan dan penyalahgunaan serta memperkuat pengendalian internalnya.</p>
10.	<p>Apakah di perusahaan daerah air minum tirta panrannuangku kab. Takalar sudah menerapkan unsur-unsur yang ada pada pengendalian internal?</p>	A	<p>ketiga unsur itu seperti struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab, seperti wewenang dan prosedur pencatatan, serta penempatan karyawan dengan kualitas yang sesuai dengan tanggung jawabnya sudah diterapkan dengan baik. Namun, dalam hal praktik yang sehat, masih terdapat kekuarangan kepala unit panrannuangku tidak fokus atau tidak bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini dapat dilihat dari ketidaktahuannya mengenai jumlah pelanggan di daerah tersebut.</p>
			<p>struktur oragnisasi yang memisahkan tanggung</p>

		AK	<p>jawab fungsional pada penerimaan dan pengeluaran kas di PDAM Tirta Panrannuangku telah dilakukan dengan baik. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang memadai terhadap kekayaan, utang, pendapatan, dan biaya penerimaan kas di PDAM Tirta Panrannuangku juga sudah berjalan sesuai dengan yang diterapkan. Namun, pada salah satu unsur praktik yang sehat, masih terdapat kekurangan. Hal ini terlihat dari salah satu karyawan yang tidak menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, karena kelalaiannya dalam mempertanggungjawabkan pekerjaannya. Akibatnya, terjadi pemutusan informasi di daerah tersebut. Padahal, kami telah menempatkan karyawan yang memiliki kualitas sesuai dengan tanggung jawabnya dengan baik.</p>
--	--	----	---

TRANSKIP WAWANCARA IBU ASRIANA

Peneliti : perkenalkan nama saya Fitri dari mahasiswa Universitas Muhammdiyah Makassar jurusan Akuntansi. Tujuan saya disini yaitu untuk meminta izin melakukan penelitian di perusahaan ini, untuk memenuhi tugas akhir yaitu analisis sitem informasi akuntansi penerimaan kas dalam meningkatkan sistem pengendalian internal studi kasus PDAM Tirta Panrannuangku Kab. Takalar. Dan juga saya mengucapkan terimakasih kepada Ibu sudah menyempatkan waktunya dan juga kesempatan kepada saya dalam melakukan wawancara terhadap Ibu pada hari ini.

1. **Peneliti**: bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi di perusahaan daerah air minum tirta panrannuangku?

Informan : untuk penerapan sistem informasi akuntansi di perusahaan ini telah diimplementasikan sepenuhnya dan kini menggunakan internet. Hal ini hal ini bisa dilihat dari perkembangan modern di mana sebelumnya menggunakan sistem manual, sekarang berahli ke aplikasi. Apalikasi yang dimaksud disini seperti aplikasi software yang dimana untuk memudahkan karyawan dalam mengakumulasikan data secara otomatis. Pada bagian hubungan dan langganan DRD Air, Program SIMDA dari pusat dan penerimaan telah menggunakan jaringan (online) dengan bekerja sama dengan PPOB (pihak ke tiga) untuk penerimaan secara tunai. Disediakan loket dikantor PDAM untuk penerimaan tunai, dimana uang tunai yang diterima disetor kebank pada hari yang sama. Hal ini memungkinkan pencocokan catatan bagian kasir dengan rekening koran bank sebagai bentuk pengendalian. Selain itu, pencatatan akuntansi menggunakan aplikasi untuk memudahkan proses akuntansidi PDAM. Saat ini, PDAM Tirta Panrannuangku sudah 100% menggunakan sistem informasi akuntansi melalui internet dan tidak lagi menggunakan sistem manual.

2. **Peneliti** : adakah kelebihan dan kelemahan dalam sistem informasi akuntansi di PDAM tirta panrannuangku?

Informan : dalam menggunakan aplikasi ini, memiliki kelemahan dan kelebihan. Kelebihan aplikasi ini membantu karyawan untuk memudahkan mengumpulkan atau mengakumulasikan semua kegiatan di PDAM, seperti pencatatan transaksi penerimaan kas. Namun, adapun kelemahannya terletak pada kebutuhan perangkat komputer dengan kapasitas tinggi. Jika perangkat tidak memiliki kapasitas yang memadai, maka jaringan dapat menjadi lambat dan menghambat kinerja.

3. **Peneliti** : bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas di perusahaan daerah air minum tirta panrannuangku?

Informan : untuk sistem informasi akuntansi penerimaan kas di perusahaan ini dapat diimplementasikan melalui sistem online yang dikenal sebagai Payment Point Bank (PPOB). Sistem ini merupakan mekanisme penagihan pembayaran yang bekerja sama dengan bank dan terhubung secara online serta real time, sehingga rekonsiliasi data dapat dilakukan dengan cepat dan akurat. Salah satu manfaat penggunaan sistem PPOB bagi perusahaan adalah meningkatkan pelayanan pelanggan. Perusahaan memiliki harapan besar dengan adanya program dan sistem PPOB ini, karena mempermudah pelanggan dalam melakukan pembayaran, yang diharapkan dapat mengurangi besarnya tagihan rekening pelanggan dan memperkecil piutang perusahaan.

4. **Peneliti** : apa saja fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang diterapkan di perusahaan daerah air minum tirta panrannuangku?

Informan : terkait fungsi dalam sistem akuntansi penerimaan kas di perusahaan ini seperti bagian pembaca meteran, bagian pengelola data, bagian kas dan penagihan (kasir), bagian pembukuan, bagian keuangan, dan bagian direktur umum.

5. **Peneliti** : apa saja catatan dan dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas di perusahaan daerah air minum tirta panrannuangku?

Informan : catatan yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada PDAM kab. Takalar seperti jurnal penerimaan kas, jurnal rekening, buku pembantu piutang langganan, dan daftar saldo piutang langganan. Sedangkan dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada perusahaan ini seperti rekening, kartu meter langganan, daftar stand meter langganan, daftar rekening ditagihkan, laporan perlunasan pelanggan, bukti masuk kas dan laporan harian kas.

6. **Peneliti** : apa saja prosedur yang diterapkan di perusahaan daerah air minum tirta panrannuangku?

Informan : prosedur penerimaan kas yang ditetapkan di PDAM Takalar merupakan suatu prosedur yang tersusun secara terpadu sebagai pelaksanaan aktivitas dalam penerimaan uang perusahaan yang berasal dari berbagai pihak. Kas sangat diperlukan untuk pembiayaan operasi perusahaan sehari – hari maupun sebagai pendanaan investasi baru. Dalam suatu perusahaan, aliran kas continue yang berasal dari penjualan. Dari adanya penjualan tersebut akan berlangsung secara terus menerus dan memungkinkan perusahaan tetap melanjutkan usahanya. Penjualan ini berjalan dengan baik akan membawa perusahaan kepada tujuan yang dicapai. Sumber penerimaan kas pada PDAM Takalar meliputi penerimaan pendapatan air, penerimaan non-air, dan penerimaan uang lainnya.

7. **Peneliti** : bagaimana sistem pengendalian internal di perusahaan daerah air minum tirta panrannuangku?

Informan : untuk sistem pengendalian internal biasanya dirancang dengan baik dan melibatkan struktur organisasi yang di dalamnya terdapat pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan. Ini juga termasuk pemisahan fungsi operasional, fungsi penyimpanan, dan fungsi pencatatan.

8. **Peneliti** : apakah sistem pengendalian internal di perusahaan daerah air minum tirta panrannuangku telah berjalan dengan baik?

Informan : Ya, disini saya belum bisa mengatakan sudah baik atau belum, ketika saya lihat memang semuanya sudah berjalan dengan baik.

9. **Peneliti** : bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam meningkatkan sistem pengendalian internal di perusahaan daerah air minum tirta panrannuangku?

Informan : di perusahaan kami penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas melalui payment point bank (PPOB) sangat membantu dalam meningkatkan sistem pengendalian internal. Dalam sistem ini kami bisa bekerja sama dengan bank dan menghubungkan pembayaran secara online. Sistem PPOB ini dapat meningkatkan pengendalian internal dengan mengrekonsiliasikan data yang cepat dan akurat. Karena data pembayaran langsung masuk kesistem kami secara real time, hal ini mengurangi kemungkinan kesalahan dan penyalahgunaan.

10. **Peneliti** : Apakah di perusahaan daerah air minum tirta panrannuangku kab. Takalar sudah menerapkan unsur-unsur yang ada pada pengendalian internal?

Informan : ketiga unsur itu seperti struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab, seperti wewenang dan prosedur pencatatan, serta penempatan karyawan dengan kualitas yang sesuai dengan tanggung jawabnya sudah diterapkan dengan baik. Namun, dalam hal praktik yang sehat, masih terdapat kekuarangan kepala unit panrannuangku tidak fokus atau tidak bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini dapat dilihat dari ketidaktahuannya mengenai jumlah pelanggan di daerah tersebut.

TRANSKIP WAWANCARA BAPAK AMIRUDDIN KASIM

Peneliti : perkenalkan nama saya Fitri dari mahasiswa Universitas Muhammdiyah Makassar jurusan Akuntansi. Tujuan saya disini yaitu untuk meminta izin melakukan penelitian di perusahaan ini, untuk memenuhi tugas akhir yaitu analisis sitem informasi akuntansi penerimaan kas dalam meningkatkan sistem pengendalian internal studi kasus PDAM Tirta Panrannuangku Kab. Takalar. Dan juga saya mengucapkan terimakasih kepada Bapak sudah menyempatkan waktunya dan juga kesempatan kepada saya dalam melakukan wawancara terhadap Bapak pada hari ini.

1. **Peneliti**: bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi di perusahaan daerah air minum tirta panrannuangku?

Informan : Penerapan sistem informasi akuntansi di PDAM sudah menerapkan internet dan sudah berjalan 100% pada semua bagian secara tersistem

2. **Peneliti** : adakah kelebihan dan kelemahan dalam sistem informasi akuntansi di PDAM tirta panrannuangku? **Informan** : dalam menggunakan aplikasi ini, memiliki kelemahan dan kelebihan. Kelebihan aplikasi ini membantu karyawan untuk memudahkan mengumpulkan atau mengakumulasikan semua kegiatan di PDAM, seperti pencatatan transaksi penerimaan kas. Namun, adapun kelemahannya terletak pada kebutuhan perangkat komputer dengan kapasitas tinggi. Jika perangkat tidak memiliki kapasitas yang memadai, maka jaringan dapat menjadi lambat dan menghambat kinerja.

3. **Peneliti** : bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas di perusahaan daerah air minum tirta panrannuangku?

Informan : Dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas di perusahaan ini dapat dilihat melalui sistem online yang dikenal sebagai Payment Point Bank (PPOB). Sistem ini merupakan mekanisme penagihan pembayaran yang bekerja sama dengan bank dan terhubung secara online, sehingga rekonsiliasi data dapat dilakukan dengan cepat dan akurat. Salah satu

manfaat penggunaan sistem PPOB bagi perusahaan adalah meningkatkan pelayanan pelanggan. Perusahaan memiliki harapan besar dengan adanya program dan sistem PPOB ini, karena mempermudah pelanggan dalam melakukan pembayaran, yang diharapkan dapat mengurangi besarnya tagihan rekening pelanggan dan memperkecil piutang perusahaan.

4. **Peneliti** : apa saja fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang diterapkan di perusahaan daerah air minum tirta panrannuangku?

Informan : terkait fungsi dalam sistem akuntansi penerimaan kas di perusahaan ini seperti bagian pembaca meteran, bagian pengelolah data, bagian kas dan penagihan (kasir), bagian pembukuan, bagian keuangan, dan bagian direktur umum.

5. **Peneliti** : apa saja catatan dan dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas di perusahaan daerah air minum tirta panrannuangku?

Informan : catatan yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada PDAM kab. Takalar seperti jurnal penerimaan kas, jurnal rekening, buku pembantu piutang langganan, dan daftar saldo piutang langganan. Sedangkan dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada perusahaan ini seperti rekening, kartu meter langganan, daftar stand meter langganan, daftar rekening ditagihkan, laporan perlunasan pelanggan, bukti masuk kas dan laporan harian kas.

6. **Peneliti** : apa saja prosedur yang diterapkan di perusahaan daerah air minum tirta panrannuangku?

Informan : prosedur penerimaan kas yang di tetapkan di PDAM Takalar merupakan suatu prosedur yang tersusun secara terpadu sebagai pelaksanaan aktivitas dalam penerimaan uang perusahaan yang berasal dari berbagai pihak. kas sangat diperlukan untuk pembiayaan operasi perusahaan sehari – hari maupun sebagai pendanaan investasi baru. Dalam suatu perusahaan, aliran kas continue yang berasal dari penjualan. Dari adanya penjualan tersebut akan berlangsung sevara terus menerus dan

memungkinkan perusahaan tetap malangsungkan usahanya. Penjualan ini berjalan dengan baik akan membawa perusahaan kepada tujuan yang dicapai. Sumber penerimaan kas pada PDAM Takalar meliputi penerimaan pendapatan air, penerimaan non-air, dan penerimaan uang lainnya.

7. **Peneliti** : bagaimana sistem pengendalian internal di perusahaan daerah air minum tirta panrannuangku?

Informan : untuk sistem pengendalian internal biasanya dirancang dengan baik dan melibatkan struktur organisasi yang di dalamnya terdapat pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan. Ini juga termasuk pemisahaan fungsi operasional, fungsi penyimpanan, dan fungsi pencatatan.

8. **Peneliti** : apakah sistem pengendalian internal di perusahaan daerah air minum tirta panrannuangku telah berjalan dengan baik?

Informan : Baik nak, disini saya belum bisa mengatakan sudah baik atau belum, ketika yang saya lihat memang semuanya sudah berjalan dengan baik.

9. **Peneliti** : bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam meningkatkan sistem pengendalian internal di perusahaan daerah air minum tirta panrannuangku?

Informan : Untuk penerapan sistem informasi penerimaan kas dalam meningkatkan pengendalian internal yah lewat payment point bank atau di singkat menjadi PPOB dimana itu sangat membantu meningkatkan pengendalian internal. Kerja sama dengan bank menghubungkan pembayaran secara online membuat sistem PPOB bisa merekonsiliasi data dengan cepat dan akurat. Data pembayaran langsung masuk ke sistem kami secara real time, dapat juga mengurangi kesalahan dan penyalahgunaan serta memperkuat pengendalian internalnya.

10. **Peneliti** : Apakah di perusahaan daerah air minum tirta panrannuangku kab. Takalar sudah menerapkan unsur-unsur yang ada pada pengendalian internal?

Informan : struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional pada penerimaan dan pengeluaran kas di PDAM Tirta Panranuanguku telah dilakukan dengan baik. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang memadai terhadap kekayaan, utang, pendapatan, dan biaya penerimaan kas di PDAM Tirta Panranuanguku juga sudah berjalan sesuai dengan yang diterapkan. Namun, pada salah satu unsur praktik yang sehat, masih terdapat kekurangan. Hal ini terlihat dari salah satu karyawan yang tidak menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, karena kelalaiannya dalam mempertanggungjawabkan pekerjaannya. Akibatnya, terjadi pemutusan informasi di daerah tersebut. Padahal, kami telah menempatkan karyawan yang memiliki kualitas sesuai dengan tanggung jawabnya dengan baik.



Lampiran 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.066972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :jp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 4260/05/C.4-VIII/V/1445/2024

13 May 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

05 Dzulqa'dah 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Bapak / Ibu Bupati Takalar
Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Linmas
di -

Takalar

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 314/05/A.2-II/V/45/2024 tanggal 8 Mei 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : FITRI
No. Stambuk : 10573 1102220
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus PDAM Tirta Panrannuangku Kab. Takalar) "

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 17 Mei 2024 s/d 17 Juni 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ



Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.

NBM 1127761



PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jln. H. Padjonga Daeng Ngalle No.3 Kabupaten Takalar

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 070/191/BKBP/V/2024

Berdasarkan Surat Majelis Pendidikan Tinggi Pusat Muhammadiyah UNISMUH Makassar Nomor : 4260/05/C.4-VIII/V/1445/2024, Tanggal 13 Mei 2024, Perihal Izin Penelitian Maka Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Takalar pada prinsipnya memberikan persetujuan, dan rekomendasi kepada :

Nama : **FITRI**
 Tempat Tanggal Lahir : Tangru, 10 Agustus 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1) UNISMUH Makassar
 Alamat : Blok A12 Jl. Bumi 11 No.2 Gunung Sari Rappocini
 Makassar
 Tempat Penelitian : PDAM Tirta Panrannuangku Kab. Takalar
 Waktu Pelaksanaan : 08 Mei s/d 08 Juni 2024

Untuk diterbitkan Izin Penelitian/Rekomendasi sesuai dengan Permendagri No. 7 Tahun 2014 tentang perubahan atas Permendagri No. 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

Demikian Surat Rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Takalar, 13 Mei 2024

An. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik,
 Tim Teknis

SAPRIADI, S.I.P
 Pangkat : Penata
 NIP : 19750602 200801 1 012

LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LAMPIRAN 3

Dokumentasi



LAMPIRAN 4

VALIDASI DATA


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA
Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUALITATIF

NAMA MAHASISWA	Fitri			
NIM	1057311002220			
PROGRAM STUDI	Akuntansi Keuangan			
JUDUL SKRIPSI	Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus: PDAM Tirta Panranuanguku Kab. Takalar)			
NAMA PEMBIMBING 1	Faidul Adziem, SE., M.Si			
NAMA PEMBIMBING 2	Saida Said, SE., M.Ak			
NAMA VALIDATOR	Alamsjah, S.T., S.E., M.M			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Pedoman wawancara/observasi/catatan lapangan/atau pedoman lainnya		Sudah Sesuai	
2	Hasil verbatim dan coding wawancara/observasi/catatan lapangan/atau pedoman lainnya		Sudah Sesuai	
3	Hasil Uji Keabsahan Data		Sudah Sesuai	
4	Hasil deskripsi penelitian		Sudah Sesuai	
5	Dokumentasi penelitian (rekaman wawancara/foto/dokumentasi lainnya)		Sudah Sesuai	
6	Hasil analisis		Sudah Sesuai	

**Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui*

LAMPIRAN 5

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Fitri
Nim : 105731102220
Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	2 %	10 %
2	Bab 2	6 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	0 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 26 Agustus 2024
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



BAB I Fitri 105731102220

by Tutup Tahap



Submission date: 25-Aug-2024 07:56PM (UTC+0700)

Submission ID: 2437627097

File name: BAB_I_20.docx (15.28K)

Word count: 670

Character count: 4625

BAB I Fitri 105731102220

ORIGINALITY REPORT

2%
SIMILARITY INDEX

0%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

2%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1
Submitted to Universitas Muhammadiyah
Buton
Student Paper



2%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches 2%



BAB II Fitri 105731102220

by Tutup Tahap



Submission date: 25-Aug-2024 07:57PM (UTC+0700)

Submission ID: 2437627622

File name: BAB_II_20.docx (54,71K)

Word count: 4834

Character count: 32041

3 II Fitri 105731102220

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.uinsu.ac.id
Internet Source

6%



Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%



BAB III Fitri 105731102220

by Tutup Tahap



Submission date: 25-Aug-2024 07:58PM (UTC+0700)

Submission ID: 2437627951

File name: BAB_III_21.docx (16.97K)

Word count: 545

Character count: 3671

BAB III Fitri 105731102220

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	3%
2	123dok.com Internet Source	2%
3	core.ac.uk Internet Source	2%
4	docplayer.info Internet Source	2%

Exclude quotes Exclude bibliography Exclude matches

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB IV Fitri 105731102220

by Tutup Tahap



Submission date: 25-Aug-2024 07:59PM (UTC+0700)

Submission ID: 2437628350

File name: BAB_IV_21.docx (185.99K)

Word count: 5348

Character count: 36195

BAB IV Fitri 105731102220

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes

or

Exclude matches

Exclude bibliography

or



BAB V Fitri 105731102220

by Tutup Tahap



Submission date: 25-Aug-2024 08:00PM (UTC+0700)

Submission ID: 2437628645

File name: BAB_V_20.docx (16.11K)

Word count: 371

Character count: 2395

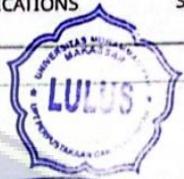
B V Fitri 105731102220

ORIGINALITY REPORT

5% SIMILARITY INDEX	5% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	3%
2	text-id.123dok.com Internet Source	3%



Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches 2%

RIWAYAT HIDUP



FITRI, lahir pada tanggal 10 Agustus 2002 di kabupaten Enrekang. Penulis merupakan anak ketiga dari sembilan bersaudara dari pasangan Bapak Sugianto dan Ibu Hasna. Peneliti sekarang bertempat tinggal di jalan bumi 11, kecamatan Rappocini kota Makassar, Prov Sulawesi Selatan. Ditahun 2013 Penulis masuk SDN Negeri Rounta, selanjutnya ditahun 2017 penulis masuk MTS Lambara Harapan Burau DAN kemudian penulis ditahun 2020 memasuki SMA MA Darul Ulum Rounta, dan selanjutnya di tahun 2020 Penulis melanjutkan pendidikan di Jurusan Ekonomi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis melakukan penelitian di PDAM Tirta Panrannuangku Kab. Takalar dengan Judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus PDAM Tirta Panrannuangku Kab. Takalar)

